PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Study Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu

Oleh

HASNAWATI
NIM: 17. 1. 01. 0155

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA (UIN) PALU

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu"** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh sebagian orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 21 Juni 2021 M
10 Zukaidah 1442 H

Penyusun,

Hasnawati
171010155

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Palu" oleh Hasnawati NIM: 171010155, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan

Palu, 21 Juni 2021 M
10 Zukaidah 1442 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Nip. 196903081998032001	Nip. 197811202011011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Hasnawati NIM. 17.1.01.0155 dengan judul "**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Palu**" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 2 November 2021 M yang bertepatan dengan tanggal 26 Rabiul Awal 1443 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	
Ketua Tim Penguji	Suharnis, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama I	Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama II	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Hj. Adawiah Pettalongi, M.Pd	
Pembimbing II	Khairuddin Yusuf, S.Pd.I.,M.Phil	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Askar, M Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ

الحَمْدُ للهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِيْنَ. والَصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى اَشْرَفِ ٱلاَنْبِيَاءِ وَٱلْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّابَعْدُ

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kekuatan, kesehatan serta telah melimpahkan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu"** sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan baik, meskipun banyak halangan. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Keluarganya, para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Hasan. L dan Ibunda Rohana, atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta do'a restu untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam menempu studi dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga sampai perguruan tinggi. Demikian pula kepada seluruh pihak keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Khaeruddin Yusuf, S.Pd. I, M.Phil selaku dosen pembimbing 2 yang telah dengan sabar meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
6. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2017 dan ketiga sahabat saya atas nama Rahmawati, Ade Maryawati, dan almarhumah Istiqomah yang telah memberikan banyak masukan, nasihat serta motivasi untuk terus berjuang dan menuntut ilmu sehingga sampai pada akhir penyelesaian.
7. Ibu Supiani, S.Ag selaku kepala perpustakaan dan seluruh staffnya yang telah mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul sripsi.

8. Bapak Wiji Slamat, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu serta seluruh guru yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian, baik berupa dokumentasi dan wawancara sebagai bahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih kepada saudara/adik saya Rahmat dan sepupu saya Yusri, Ririn Marlina, Nur'Azizah dan seluruh anggota keluarga saya yang telah banyak mengeluarkan materi dan sabar menghadapi saya yang dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap teman-teman yang dilingkungan kampus UIN Datokarama Palu yang sempat memberikan motivasi ataupun dorongan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis diberikan balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 21 Juni 2021 M
10 Zukaidah 1442 H

Penyusun,

Hasnawati
171010155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
KATA PENGENTAR iv
DAFTAR ISI.....vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Penegasan Istilah.....6
E. Garis-Garis Besar Isi 7

BAB 11 KAJIAN PUSTAKA 9

A. Penelitian Terdahulu 9
B. Konsep Tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam 12
C. Sikap Disiplin Belajar 18
D. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik 25

BAB 111 METODE PENELITIAN.....27

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....27
B. Lokasi Penelitian.....28
C. Kehadiran Peneliti.....29
D. Data dan Sumber Data 29
E. Teknik Pengumpulan Data.....30
F. Teknik Analisis Data.....32
G. Pengecekan Keabsahan Data.....33

BAB IV HASIL PENELITIAN.....35

A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Palu 35
B. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu 49
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu.....55

BAB V PENUTUP.....61

A. Kesimpulan 61
B. Implikasi Penelitian 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil SMP Negeri 3 Palu…….…. 41

Tabel II Daftar Ukuran/Luas Lapangan SMP Negeri 3 Palu 44

Tabel III Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Palu 46

Tabel IV Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 3 Palu.....48

Tabe; V Status Kepegawaian Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 3 Palu.....48

Tabel VI Pangkat/Golongan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 3 Palu.....49

Tabel VII Jumlah Keseluruhan Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu.....50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara bersama bapak Wiji Slamat, S.Pd., M.Pd selaku kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu

Gambar 2. Wawancara bersama ibu Rosnawati, S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Gambar 3. Wawancara bersama ibu Hidayati, S.E selaku wali kelas VII I

Gambar 4. SMP Negeri 3 Palu (Tampak Luar)

Gambar 5. Lapangan basket SMP Negeri 3 Palu

Gambar 6. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Palu

Gambar 7. UKS SMP Negeri 3 Palu

Gambar 8. Ruangan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu

Gambar 9. Masji SMP Negeri 3 Palu

Gambar 10. Ruangan Guru SMP Negeri 3 Palu

Gambar 11. Ruangan Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu

Gambar 12. Perpustakaan SMP Negeri 3 Palu

Gambar 13. Wawancara bersama Ibrahim selaku peserta didik kelas VII E

Gambar 14.Wawancara bersama Aziza Abd Aziz selaku peserta didik kelas VII A

Gambar 15. Wawancara bersama Nur Khalifa selaku peserta didik kelas VII E

Gambar16.Wawancara bersama Aura Almaida Yotistas selaku peserta didik VII C

Gambar 17. Ruangan UKS SMP Negeri 3 Palu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 3 Surat Keterangan Pengajuan Skripsi

Lampiran 4 Surat Keterangan Undangan Menghadiri Undangan Proposal

Lampiran 5 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi

Lampiran 6 Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 7 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 8 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Surat Pengantar SK Izin Penelitian

Lampiran 10 Surat Keterangan Izin Penelitian Untuk Mnyusun Skripsi

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 12 Tenaga Pendidik, Ruangan Sarana dan Prasarana, Peserta Didik Menurut Tingkat dan Agama, dan Tenaga Pendidik Tidak Tetap SMP Negeri 3 Palu

Lampiran 13 Daftar Informan Penelitian

Lampiran 14 Hasil Dokumentasi

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama	**: Hasnawati**
NIM	**: 171010155**
Judul Skripsi	**: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu**

Skripsi ini membahas tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu. Dengan mengangkat masalah bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di Kelas VII (tujuh) SMP Negeri 3 Palu dan faktor pendukung dab faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di Kelas VII (tujuh) SMP Negeri 3 Palu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di Kelas VII (tujuh) SMP Negeri 3 Palu dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di Kelas VII (tujuh) SMP Negeri 3 Palu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Palu Jl. Kemiri No. 35 palu kelurahan siranindi kecamatan palu barat, sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SMP Negeri 3 Palu peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik yaitu dengan cara memberi hukuman. Adapun hukuman yang diberikan, yaitu hukuman yang mendidik terhadap peserta. Dalam pengerjaan tugas dirumah, yang datang terlambat, sanksi yang diberikan, yaitu membaca asmaul husana di depan kelas, menyiram bunga, menyapu halaman sekolah, membersihkan WC, kedisiplinan dalam pembelajaran guru pendidikan agama Islam sebelum belajar peserta didik diwajibkan untuk membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai. Dengan adanya hukuman, peserta didik bisa terdisiplin lagi kedepannya dengan melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan terhadap lingkungan sekolah. Guru pendidikan agama Islam juga mengarahkan peserta didik ketika sudah masuk waktu sholat dzuhur peserta didik diarahkan untuk kemasjid sholat berjamaah, apa bila ada peserta didik yang tidak melaksanakan sholat berjamaah dimasjid, akan diberikan hukuman apa lagi untuk peserta didik yang laki-lakinya.

Saran dalam penelitian ini adalah pertama hendaknya seorang guru itu harus mampu mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik setelah mengetahui kesulitan itu maka seorang guru akan mudah mengatasi peserta didik tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh kecerdasan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[1]
>
> Disiplin adalah penggunaan strategi pencegahan dan intervensi yang berfokus pada pengembangan rasa tanggung jawab yang terinternalisasi pada peserta didik melalui teknik komunikasi alternatif dan teknik penggunaan akibat relistis dan logis yang kasat mata.[2]

Berdasarkan Pengertian di atas, inti dari pendidikan adalah suatu pengajaran yang diberikan kepada peserta didik agar bisa mengembangkan potensi belajar seorang pendidikan dan dapat memberikan generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran dan pelatihan dalam penelitian. Pendidikan adalah pembelajaran untuk perubahan kearah yang lebih baik. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan secara efektif untuk mengembangkan kreativitas dan minat peserta didik melalui

[1]Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia"* Edisi Kedua (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 23.

[2]Srinam Khalsa, "*Pengajaran Disiplin & Harga Diri"*(Jakarta: PT Indeks, 2008), 20.

bermacam-macam teknik dan pengalaman belajar. Faktor psikologis turut menetukan keberhasilan proses pendidikan adalah minat belajar peserta didik.

Sikap disiplin belajar peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Karena sikap disiplin merupakan bentuk aturan-aturan yang telah ditetapkan dan tidak menolak sanksi-sanksi apabila telah melanggar aturan-aturan tersebut dan dapat menerima masukan dan dapat dipercaya. Guru pendidikan agama islam dapat membimbing peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan memberi motivasi kepada peserta didik agar mereka tidak jenuh dalam belajar dan lebih semangat dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru pendidikan agama islam sebaiknya menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, sebab kedisiplinan peserta didik bagian dari penilaian guru.

Lembaga pendidikan formal, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki kurikulum tertentu dengan berbagai komponennya, yaitu: tujuan institusional, materi pelajaran, proses belajar mengajar yang diprogramkan, dan evaluasi pendidikanyang menjadi acuan dalam pelaksanaan pendidikanyang ada diberikan pada peserta didik. Usaha dalam pembentukan disiplin belajar selalu terkait dengan peraturan-peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan. Selain adanya peraturan atau tata tertib, waktu dan kesempatan juga sangat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik, peran guru adalah memberikan contoh tauladan bagi peserta didiknya. melaksanakan sikap disiplin yang dapat diteladani oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, guru mempunyai peran yang sangat penting, karena guru adalah orang mengajar, membimbing, melatih, dan menilai sikap perilaku peserta didik.

> Peran guru disekolah sangat besar kontribusinya bagi proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Minat bakat peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa ada bantuan dari guru.[3]

> Disiplin belajar ialah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.[4]

Guru yang profesional harus mampu menguasai materi pembelajaran dan memilih strategi yang tepat dalam menyampaikan materi yang diajarkan agar dalam proses pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Kedisiplinan belajar yang berarti ketaatan atau kepatuhan pada peraturan maupun tata tertib dalam belajar disuatu sekolah. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Adanya kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi sebuah kunci dalam pembentukan intelektualitas dan karakter beragama peserta didik.

Dengan demikian, fakta yang terjadi di SMP Negeri 3 Palu, terkait pentingnya membangun sikap disiplin dalam belajar, berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan bahwa di SMP Negeri 3 Palu memiliki cara mendisiplinkan peserta didik dengan menyediakan buku catatan perjanjian bagi peserta didik yang melanggar aturan sekolah sebanyak 3 kali maka sekolah akan mengundang orang tua peserta didik, untuk membicarakan masalah yang

[3]E. Mulyasa, "*Menjadi Guru Profesional"* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 35.

[4]Http://www.JejakPendidikan.Com/2017/04/Pengertian-Disiplin-Belajar.Html?m=1

dilakukan oleh peserta didik yang bersangkutan. Selain itu, peserta didik yang melanggar aturan/tidak disiplin dikenakan sanksi. Sanksi yang diberikan ada 2 macam, pertama: untuk peserta didik yang tidak mengikuti apel pagi akan diberikan sanksi membersihkan wc, menyapu, menyiram bunga dan lain-lainnya, kedua: untuk peserta didik yang lambat masuk kelas dan tidak mengerjakan pr, akan diberi sanksi menghafal asmaul husna. Sanksi tersebut diterapkan guru untuk mendisiplinkan peserta didik. Oleh karena itu, kedisiplinan mutlak diperlukan diskolah untuk mendukung pendidikan dan proses belajar mengajar, sebab tanpa adanya disiplin hasil belajar tidak maksimal.

Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan fokus tentang "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di Kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Palu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di Kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya, setiap penelitian mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Tujuan Penelitian.

   Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di Kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Palu.
   b. Untuk mengungkapkan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di Kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Palu.

2. Manfaat Penelitian.

   a. Manfaat Teoritis

      Dalam penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai peran guru pendidikan agama Islam terutama dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik.

   b. Manfaat Praktis

      Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidik atau guru bahwa kedisiplinan dalam pembelajaran sangat penting terhadap pencapaian hasil pembelajaran secara efektif dan efisien.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam memahami judul yang akan dibahas, maka penulis mengemukakan beberapa arti kata yang terdapat dalam judul: Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik kelas VII (tujuh) di SMP Negeri 3 Palu. Berikut penulis akan memaparkan istilah yang dianggap memerlukan penegasan.

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru disebut pendidik profesional karena guru memiliki beban dan tanggung jawab untuk mendidik anak. Guru juga dikatakan sebagai seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK), baik dari pemerintah untuk melaksanakan tugasnya, karna itu memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dilembaga pendidik sekolah.

> Guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan pekerjaan sebagai guru.[5]

Guru pendidikan agama Islam merupakan (PAI) merupakan orang yang sangat melaksanakan kegiatan bimbingan pengajaran terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Sikap Disiplin Belajar.

   a. Sikap adalah suatu pikiran, kecenderuangan dan seseorang untuk mengenal aspek-aspek tertentu pada lingkungannya yang sering bersifat permanen karena sulit diubah.[6]
   b. Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru

[5]Jamil suprihatiningruap, "*Guru Propesional"* (Yogyakarta: 2013), 24.

[6]Https://pengertiandevinisi.com/pengertian-sikap-dalam-kehidupan-sehari-hari.

> disekolah maupun dengan orang tua dirumah untuk mendapatkan pengetahuan, kecakapan, dan kebijaksanaan.[7]

Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap yang harus dimiliki semua orang teruma kepada seorang pendidik jika ingin menggapai kesuksesan dalam kehidupannya. Memiliki sikap disiplin juga merupakan satu diantara kunci unntuk mendapatkan kepercayaan terutama dalam belajar agar peserta didik dengan mudah memahami pelajaran yang akan disampaikan kepada guru mata pelajaran tersebut, dan bisa memberikan contoh kepada teman-teman yang lain. Sikap disiplin dalam belajar harus ditanamkan kepada peserta didik agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan nyaman ketika berada didalam kelas. Karena sikap ini menjadi sebuah kebiasaan baik dan akan memawa dampak baik pula dalam kehidupan terutama dalam lingkungan sekolah dan lingkungan belajar.

E. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini membahas tentang "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu". Adapun sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam bab saling terkait erat dalam satu kesatuan yang dirangkai dalam lima bab dengan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut:

Bab 1, Pada bab bagian pendahuluan, dikemukakan latar belakang permasalahan yang akan menjadi titik tolak pembahasan skripsi ini dan selanjutnya diformalisasikan dalam bentuk rumusan masalah. Pada bab ini, penulis mengemukakan tujuan dan manfaat guna lebih terarahnya penelitian yang

[7]*Ibid*, 9.

dimaksud. Selanjutnya, penulis menguraikan tentang penegasan istilah, dan bab ini diakhiri oleh uraian singkat gambaran isi skripsi.

Bab II, Kajian pustaka yang berkenaan mengenai beberapa hal tentang "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu".

Bab III, Metode penelitian yang mencakup beberapa hal secara rinci meliputi sub bab: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, Penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab V, Pada bagian ini merupak bagian penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik di Kelas VII (tujuh) SMP Negeri 3 Palu

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terkait dengan penelitian dengan peran guru dan pembentukan disiplin belajar beberapa kali dilakukan. Akan tetapi diyakini masing-masing memiliki keistimewaan.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadilah Khoirur Rahmah dalam skripsinya yang berjudul "Strategi Pembinaan Sikap Disiplin Pada Peserta Didik Kelas VIII di Mts Al-Hurriyah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungung" permasalahan dalam penelitian adalah kurang disiplinnya peserta didik maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembinaan tersebut dapat mendisiplinkan peserta didik, dan mendapatkan hasil bahwa strategi dalam pembinaan sikap disiplin siswa di Mts Al-Hurriyah adalah dengan cara yang pertama: memberikan contoh tauladan/keteladanan pada peserta didik, yang kedua: menggunakan buku penghubung (system poin) maksudnya adalah pendidik harus bekerjasama untuk membiasakan diri menciptakan sikap disiplin, dan yang ketiga: memberikan hukuman /ganjaran kepada peserta didik yang tidak disiplin.[1] Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang "peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu" permasalahan dalam penelitian ini yaitu

[1]Fadilah Khoirur Rahmah, "Strategi Pembinaan Sikap Disiplin Pada Peserta Didik" *Repository* no. 1 (November 017), 52. Https://repository.uinsu.ac.id/4947/1/Skripsi%20FIX.

bagaimana seorang guru itu dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik tarutama guru pendidikan agama Islam karna dalam pembelajaran pendidikan agama Islam membahas tentan sikap dan tata krama yang baik bagi peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Amanah dengan judul "Pengaruh Persepsi Tentang Kedisiplinan dan Empati Guru Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014" Permasalahan dalam peneliti ini adalah disiplin peserta didik dan empati dapat mempengaruhi motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh persepsi tentang kedisiplinan dan empati guru terhadap motivasi belajar PAI pada peserta didik. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu ada pengaruh yang signifikan persepsi tentang kedisiplinan dan empati guru terhadap motivasi belajar peserta didik.[2] Berbeda dengan penelitian ini yang membahas tentang "peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu" yang bertujuan untuk membuktikan apakah seorang guru pendidikan agama Islama dalam membangun sikap disiplin belajar sudah efektif dan dapat bisa mengubah sikap seorang peserta didik dalam belajar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Alawiyah, dengan judul "Peranan Guru Bimbingan dan konseling Dalam Meningkatkan Kedisplinan Belajar Peserta Didik SMP Negeri Jember Tahun Pelajaran 2006/2007". Dalam

[2]Siti Amanah, "*Pengaruh Persepsi Tentang Kedisiplinan dan Empati Guru Terhadap motivasi Belajar PAI Siswa"* IAIN SALATIGA7. No. 10 (2014), 17-20.

hal ini penelitian terfokus pada guru bimbingan dan konseling dan strategi guru BK untuk menciptakan budaya belajar bagi peserta didik.[3] Berbeda dengan penelitian ini yang membahas tentang "peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu" peran seorang guru pendidikan agama Islam dalam bagaimana guru itu bisa dapat memperingati kepada peserta didik agar dalpat disiplin dalam belajar supaya busa menjadi contoh untuk teman-teman yang lain agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan terasa nyaman ketika berada di dalam ruangan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Qomariyah, dengan judul "Pola Interaksi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Mayang Jamber tahun ajaran 2014/2015". Dalam penelitian ini terfokus pada bagaimana upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik, akan terdapat perbedaan antara subjek penelitian yaitu Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam. Semua kajian ilmiyah tersebut memiliki fokus yang berbeda begitu pula fokus penelitian ini yang menitik beratkan pada pola interaksi guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik sebagai proses peningkatan kedisiplinan baik belajar maupun bertingkah laku.[4] Penelitian Siti Qomariyah dengan penelitian ini yang membahas tentang "peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta

[3]Taufik Alawiyah, *"Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik"* (Jember, 2007). 13.

[4]Siti Qomariyah, *"Pola Interaksi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik"* (Jamber, 2015), 13.

didik di SMP Negeri 3 Palu" sama-sama membahas tentang kedisiplinan belajar agar bagaimana dapat meningkatkan pembelajaran yang baik bagi para peserta didik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Anas Purwantoro, dengan judul "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik MTs Ngamplek, Sleman, Yogyakarta". Dalam penelitian ini ditemukan hasil upaya yang dilakukan oleh personil madrasah untuk meningkatkan kedisplinan peserta didik di MTs Ngemplak adalah upaya yang bersifat proventif dan kuratif. Upaya yang bersifat proventif yakni memperlakukan kode etik peserta didik untuk mencegah terjadinya berbagai pelanggaran tata tertib sekolah, penanaman kesadaran kedisiplinan dalam diri peserta didik serta pemberian motivasi agar mereka mau memahami arti penting berdisiplin dalam hidup serta mau mempraktekkannya dalam kehidupan keseharian mereka dengan cara meneladani sikap disiplin dari pada guru.[5] Penelitian Anas Purwanto dengan penelitian ini membahas tentang "Peran guru dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu" sama membahas tentang kedisiplinan agar bagaimana dapat meningkatkan pembelajaran yang baik bagi peserta didik.

B. Konsep Tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam

> Menurut M. Arifin, guru adalah orang yang membimbing, mengarahkan, dan membina anak didik menjadi manusia yang matang atau dewasa dalam sikap dan kepribadiannya, sehingga tergambar dalam tingkah lakunya nilai-nilai agama Islam.[6]

---

[5]Anas Purwanto, *"Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik MTsN Ngemplak"* (Sleman, yogyakarta: 2008), 14.

[6]M. Arifin, "*Filsafat Pendidikan Islam"* (Cet, II; Bumi Aksara, 1987), 100.

> Menurut Muhamad Nurdin, guru dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah. Disamping itu, ia mampu sebagai makhluk sosial dan individu yang mandiri.[7]

Memahami hal tersebut diatas bahwa guru bertugas sebagai pengelola pembelajaran dituntut untuk memiliki standar kompetensi dan profesional, mengingat betapa pentingnya peran guru menata isi, menata sumber belajar, mengelola proses pembelajaran dan melakukan penilaian yang dapat menfasilitasi sumber daya manusia yang memenuhi standar nasional. Sehubungan dengan hal itu, tujuan dan hasil yang dicapai guru ialah membangkitkan kegiatan belajar siswa. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, disebutkan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengabdian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[8]

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islam adalah merupakan tenaga inti yang bertanggung jawab langsung terhadap pembinaan watak, kepribadian keimanan, dan ketakwaan peserta didik di sekolah. Guru pendidikan agama Islam bersama kepala sekolah dan guru-guru lainnya mengupayakan seoptimal mungkin suasana

---

[7]Muhamad Nurdin, "*Kiat Menjadi Guru Profesional"* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Grub, 2008), 128.

[8]Redaksi Sinar Grafika, "*Undang-Undang SISDIKNAS,* UU RI No. 20 th 2003" (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3.

sekolah yang mampu menumbuhkan iman dan takwa (imtaq) terhadap siswa siswi melalui berbagai program kegiatan yang dilakukan secara terprogram dan teratur. Adapun tugas atau peran guru adalah sebagai berikut:

1) Guru sebagai Pengajar.

Pengajar adalah seseorang yang memberikan materi. Sedangkan tugas sebagai seorang guru adalah memberikan ilmu pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan berbagai metode dan strategi. Penggunaan metode dan strategi dalam mengajar seorang guru dapat membentuk pemahaman sikap dan keterampilan kepada peserta didik sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif.

> Guru sebagai pengajar, pengajar dalam artian adalah orang yang mengajar. Tugas guru yang utama adalah mengajarkan ilmu kepada peserta didiknya, dengan menyampaikan materi pada proses pembelajaran menggunakan strategi dan metode tertentu yang tujuannya agar peserta didik mampu dengan jelas memahami materi yang disampaikan.[9]

2) Guru sebagai pembimbing dan pemberi bimbingan.

Perlu kita ketahui setiap peserta didik itu memiliki kelebihan masing-masing. Dalam diri peserta didik itu mempunyai skill atau kemampuan dalam pembelajaran. Skill peserta didik itu berbeda-beda, nah disitu seorang guru dalam membimbing dan membina peserta didik agar peserta didik tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan seorang guru tidak hanya membimbing tetapi harus memberikan motivasi kepada peserta didik tersebut.

> Dengan melakukan kegiatan membimbing yaitu membantu murid yang mengalami kesulitan (belajar, pribadi, sosial), mengembangkan potensi

[9]Dila Kharisma, "Guru Sebagai Seorang Pengajar Juga Pendidik" (online), https://www.Komposiana.com *diakses pada tanggal* 4 September 2021.

peserta didik melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang (ilmu, seni, budaya, olahraga).[8]

3) Guru sebagai pemimpin (manajer kelas).

Guru adalah panutan dan pemimpin, yang memegang peranan penting di kelas. Tugas sebagai pemimpin adalah mendorong dan memotivasi peserta didik agar dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru sebagai pemimpin harus dapat memotivasi peserta didik untuk mengembangkan keilmuannya pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

> Dengan adanya sikap kepemimpinan seorang guru, maka proses pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan baik dan aman. Guru harus mempunyai jiwa kepemimpinan, harus menjadi guru yang kompeten karena keterlibatan guru dalam pembelajaran memberi pengaruh yang besar terhadap proses dan prestasi belajar peserta didik. Guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik terutama peserta didik pendidikan dasar.[9]

> Pengertian peran guru secara umum menurut Ngalim Purwanto adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kamajuan tingkah laku dan kemajuan siswa yang menjadi tujuannya.[12]

> Adapun menurut James W. Brown yang dikutip oleh Ali Mudlofir, mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.[13]

> Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik dan mengevaluasi peserta didik. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama

---

[8]Sofyan S. Wilis, "Peran Guru Sebagai Pembimbing". *"Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling* 4*"*, No 1 (2003): 139.

[9]Imas S. Rihana, "Guru Sebagai Pemimpin Pendidikan" *(online)* https://osf.io.com *diakses pada tanggal* 4 September 2021.

[12]M. Ngaliman Purwanto, "*Administrasi dan Supervisi Pendidikan"* (Bandung: Rosdakarya, 1998), 76.

[13]Ali Mudlofir, *"Pendidikan Profesional"* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 8

> mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode.[14]

Sebagai profesi, guru harus dapat membangun sikap disiplin pada peserta didik dengan cara memberikan contoh ketulusan.

> Seorang guru atau tenaga kependidikan marupakan cermin bagi anak didiknya dalam sikap atau teladan, kependidikan, marupakan cermin bagi anak didiknya dalam sikap atau teladan, dan sikap disiplin guru akan memberikan warna terhadap hasil pendidikan yang jauh lebih baik.[15]

Guru merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Guru adalah orang paling menentukan dalam merencanakan dan penyiapan proses pendidikan dan pengajaran dikelas. Guru berkewajiban mengembangkan karakter dirinya secara optimal agar dapat digugu dan ditiru oleh peserta didiknya, terutama dalam kedisiplinan. Untuk menanamkan kedisiplinan guru hendaknya menjadi model bagi peserta didiknya. Guru bukan saja memiliki kedisiplinan secara kasat mata, melainkan ia harus terus senantiasa meningkatkan mutu diri dan profesionalisme sehingga peserta didik dapat mempelajari keteladanan guru. Karakter disiplin harus dikembangkan bagi guru, agar dapat menjadi teladan bagi peserta didik yang masih pada tataran proses pendidikan penanaman karakter serta dapat digunakan untuk mengarungi hidup dimasa depan.

> Pendidikan agam Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara

---

[14]Ibid, 144

[15]Ibid, 9.

menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[16]

Pendidikan agama islam meliputi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlaq, Fiqih dan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).[17]

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.[18]

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya denga kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[19]

Menurut Tayar Yusuf Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah Swt.[20]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kedisplinan peserta didik sangat penting dalam peoses pembelajaran. Kedisiplinan ditegaskan berdasarkan suatu aturan yang telah ditetapkan dan peserta didik harus menerima sanksi ketika melanggar aturan tersebut. Dan itu sebagai motivasi untuk seorang siswa ketika dalam pembelajaran dikelas.

---

[16]Zakiyah Daradjat, *"Ilmu Pendidikan Islam*"(Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 86.

[17]Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23/2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

[18]Zakiyah Daradjat, *"Ilmu Pendidikan Islam*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 88.

[19]Abdul Majid, *"Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 130.

[20]Ibid,130.

C. Sikap Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar.

Disiplin menurut Martoyo berasal dari bahasa latin "*Discipline"* yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Melalui pendidikan dan latihan setiap individu atau kelompok yang ditanamkan tabiat dasar sebagai landasan mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

> Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukan oleh Paul Pigors & Charles A. Myres bahwa disiplin itu mengacu pada ketertiban dan keteraturan. Kesadaran untuk menegakan peraturan itu merupakan dasar bagi para anggota kelompok dalam beraktivitas sesuai dengan peran, tugas dan kewajiban masing-masing, agar disiplin dapat dijamin dalam penerapan dan pelaksanaannya maka perlu diikuti oleh sanksi kepada mereka yang melanggarnya.[21]

Disiplin belajar bagi peserta didik merupakan ketaatan yang mengacu pada sumber belajar sebagai seorang peserta didik. Disiplin belajar juga merupakan kesadaran bagi peserta didik apa lagi dalam beraktivitas sesuai dengan peran dan tugas kewajiban masing-masing sebagai seorang pelajar peserta didik.

> Menurut Gunarsa, disiplin belajar adalah kepatuhan dan ketaatan pada peraturan yang tertulis atau pun tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat dari praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, dan mengikuti arahan.[22]

---

[21]Syarif Hidayat, "*Pengaruh Kerja Sama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarta-Jagakarta Selatan,* Jurnal Ilmiah WIDYA Vol 1 No. 2, (Juli-Agustus 2013).

[22]SiskaYuliantika, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yayasan Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017"* E-Journal JurusanPendidikanEkonomi Vol. 09 No. 01 2007.

> Disiplin belajar adalah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal.[23]
>
> Dalam belajar, disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlaku dalam kehampaan. Setiap jam bahkan setiap detik sangat berati bagi mereka yang menuntut ilmu dimana pun juga.[24]

Semua itu dimaksudkan agar tercipta suasana yang baik dan harmonis, sehingga diharapkan para peserta didik dapat belajar dengan baik dan mencapai apa yang ia cita-citakan. Sebagaimana yang tertera dalam Q. S Al-Ashr (103): 1-3 tentang sikap disiplin menghargai waktu untuk belajar:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنسٰنَ لَفِى خُسْرٍ (٢) الَّذِيْنَاٰمَنُوا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّوَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya: “Demi masa, sungguh manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang berimandan mengerjakan kebijakan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran”.[25]

Dalam ajaran Islam ada ayat al-qur’an dan hadits yang memerintahkan disiplin kerja dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, sebagaimana yang tertera dalam Q.S. An-Nisa/4:59 tentang sikap disiplin dan ketaatan:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِى ٱلْأَمْرِ مِنكُمْۖ

---

[23]Bella Puspita Sari dan Hady Siti Hadijah, “*Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas (Improving Students’ Learning Discipline throught Classrom Management)”* Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1, 124.

[24]Syaiful Bahri Djamara, *“Rahasia Sukses dalam Belajar*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 12-13.

[25]Dapartemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya* (Bandung: Jabal, 2010), 601.

Terjemahannya :

> "Hai orang-orang yang Beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu".[26]

Adapun Hadits yang menjelaskan tentang pentingnya kedisiplinan untuk dimilki umat manusia terdapat dalam H. R. Nasai dan Baihaqi:

Rasulullah SAW bersabda:

"Jagalah lima perkara sebelum (datang) lima perkara (lainnya). Mudamu sebelum masa tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum sibukmu dan hidupmu sebelum matimu".

Hadits tersebut menjelaskan betapa pentingnya menghargai waktu dengan memiliki sikap disiplin, oleh karena itu disiplin sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik agar kedepannya mereka memiliki sikap yang patut untuk ditauladani.

Makna disiplin ialah tertib, sedangkan dalam pengertian yang lebih luas, disiplin sama maksudnya dengan kepatuhan atau ketaatan terhadap semua aturan dan tatanan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.

> Lawan kata disiplin ialah ketertiban, liar, atau tanpa aturan, dan tanpa tatakrama yang didukung oleh suatu masyarakat yang berbudaya dan beradab.[27]

b. Pengertian belajar

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

---

[26]Dapartemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jabal, 2005), 245.

[27]Chaerul Rochman dan Edi Warsidi, *"Membangun Disiplin Dalam Mendidik*" (Jakarta: CV Putra Setia, 2013), 30.

> Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.[28]
>
> Menurut Winkel belajar merupakan suatu aktivitas yang berlangsung dan interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap dan perubahan tersebut bersifat secara relatif konstan dan berbekas.[29]

c. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku perbuatan peserta didik untuk melakukan aktifitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara peserta didik dengan guru disekolah maupun dengan orang tua dirumah untuk mendapatkan pengetahuan, kecakapan, dan kebijaksanaan.

Disiplin belajar dapat mengembangkan kecerdasan belajar, mitivasi dalam belajar, intelektualisasi dalam pembelajaran, minat belajar, dan sikap disiplin belajar.

> Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban dalam belajar.[30]

d. Indikator Disiplin Belajar

Disipllin belajar adalah ketaatan peserta didik terhadap peraturan yang ditetapkan selama kegiatan belajar mengajar diskolah. Disiplin belajar peserta

---

[28] Abu Ahmadi dan Widodo, *"Psikologi Belajar*" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 28.

[29] Winkel, *"Psikologi Pembelajaran"* (Yogyakarta: Media Abadi, 2009), 59.

[30] Jarot Adri Wibisono, Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SD Negeri Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang, Kab Semarang, "*Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga"* (2010), 9.

didik di SMP Negeri 3 Palu yaitu dengan menaati tata tertib dan kepatuhan dalam pemanfaatan waktu untuk belajar secara efektif dan efisien, dan juga dapat membuat rencana alokasi waktu menurut prioritas kepentingan masing-masing kegiatan belajar, melalui kegiatan yang terpenting ampai dengan yang kurang penting. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dalam berdisiplin setiap peserta didik. Belajar secara efektif dan efisien yang dilakukan disekolah SMP Negeri 3 Palu dapat dilakukan oleh peserta didik yang berdisiplin. Peserta didik yang memiliki disiplin dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara yang tepat. Adapun langkah yang diberikan oleh guru dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu yaitu belajar secara efektif dan efisien agar menumbuhkan kesadaran bagi peserta didik dan atas tanggung jawab pribadi dan keyainan pada diri peserta didik bahwa kepentingan diri sendiri dilakukan sendiri dan tidak menggantungkan nasib pada orang lain.

Adapun Indikator disiplin belajar menurut Syafrudin dalam jurnal pendidikan ekonomi ada empat macam yaitu:

1) Ketaatan terhadap waktu belajar.
2) Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran.
3) Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.
4) Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.[31]

e. Pelaksanaan kedisiplinan sekolah.

Peraturan dapat terlaksana dengan baik, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

[31] Muhammad Khafid dan Suroso," *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi"* Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 2 No. 2, (2 Juli 2007), 191

1) Memasyarakatkan peraturan tersebut, sehingga mendapatkan dukungan berbagai pihak.
2) Yakinkan guru, siswa dan orang tua bahwa peraturan tersebut dapat menumbuhkan kedisiplinan warga sekolah.
3) Berilah kepercayaan kepada guru, staf administrasi untuk melaksanakan kedisiplinan sehari-hari.
4) Lakukan pemantauan terhadap pelaksanaan peraturan antara lain mengunjungi kelas.
5) Menjadi teladan, dengan berperilaku disiplin sesuai dengan peraturan disetiap tempat dan setiap waktu.
6) Segera atasi jika ada pelanggaran, dengan menetapkan sanksi secara konsisten. Dorong guru untuk memberi peringatan jika tampak gejala penyimpangan dari siswa.[32]

Kedisiplinan bukanlah sikap yang muncul dengan sendirinya, tetapi disiplin terbentuk melalui sebuah proses. Dalam kamus *Webster*, disiplin adalah latihan untuk menumbuhkan kendali diri, karakter atau keteraturan dan efisiensi, sebuah definisi umum yang menyiratkan, sah-sah saja dan bukan hal yang mustahil untuk ditamkan dalam kehidupan setiap orang.

f. Fungsi disiplin belajar.

Fungsi disiplin menurut Tu'ud alam jurnal penelitian pendidikan geografi sebagai berikut:

1) Menata kehidupan bersama bahwa kedisiplinan dalam belajar mempunyai fungsi untuk mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat.
2) Membangun kepribadian adalah suatu liungkungan yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik, akan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kepribadian seseorang.
3) Melatih kepribadian adalah suatu sikap, prilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak berbentuk serta merta dalam waktu singkat.
4) Pemaksaan adalah disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan ada pula yang muncul karena adanya pemaksaan dan tekanan yang berasal dari luar dirinya.
5) Hukuman adalah tata tertib sekolah biasanya hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa.
6) Menciptakan lingkungan yang kondusif bahwa disiplin belajar berfungsi sebagai pendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar belajar berjalan dengan lancar.[33]

[32] Eka Prihatin, *"Manajemen Peserta Didik"* (Bandung: Alfabeta, 2011), 97.

Dalam konteks perkembangan dan pendidikan anak, disiplin dapat ditegakkan bergantung pada cara orang tua memandang kemampuan anak dalam berdisiplin. Kalau anak dipandang tidak mengatur diri, lahir pendekatan "serba jangan" dan "tidak boleh".

> Akan tetapi, orang tua yang percaya bahwa anak pada dasarnya dapat mengatur diri sendiri yang mereka lakukan, membuat aturan yang jelas dan anakpun tudak perlu diancam dengan berbagai larangan atau hukuman, sebab mereka dipandang sudah dapat mengatur diri mereka sendiri.[34]

Adapun usaha-usaha yang dapat meningkatkan disiplin peserta didik dalam belajar sebagai berikut:

1) Kesadaran diri
   Kesadaran diri suatu bentuk pemahaman peserta didik bahwa kedisiplinan sangat penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya sendiri. Kesdaran dalam diri peserta didik akan menjadi suatu motivasi yang kuat bagi terbentuknya kedisiplinan.
2) Ketaatan
   Pengikut dan ketaatan sebagai langkah penerapan atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku seseorang. Hal ini sebagai lanjutan diri adanya kesadaran diri. Tekanan dari luar dirinya sebagai usaha untuk mendorong dan menekan agar disiplin dilaksanakan pada diri seseorang, sehingga peraturan-peraturan yang ada dapat diikuti dan dipraktekkan.
3) Teladan
   Peraturan keteladanan peserta didik dan tindakan yang besar pengaruhnya dibandingkan hanya sekedar dengan kata-kata. Oeh karena itu, salah satu contoh keteladanan disiplin kepala sekolah dan para guru sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. Mereka lebih mudah meniru apa yang mereka lihat, dibandingkan hanya sekedar mendengar. Pembentukan sikap disiplin banyak dipengaruhi oleh peniruan-peniruan terhadap apa yang dianggapnya baik dan patut ditiru.
4) Hukuman
   Hukuman adalah bagian dari usaha untuk menyadarkan peserta didik, mengoreksi dan meluruskan perilaku yang salah sehingga peserta didik kembali pada perilaku yang sesuai dengan peraturan peraturan yang berlaku.

---

[33] Tria M. Elvin dan Surdin, "*Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari"* Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Vol. 1 No. 1, (April 20017), 7.

[34] Chaerul Rochman & Edi Warsidi, *"Membangun Disiplin dalam Mendidik"* (Jakarta: CV. Putra Setia, 2009), 25.

5) Lingkungan Berdisiplin
   Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Bila seorang anak berada pada lingkungan yang berdisiplin, kemungkinan besar ia akan tumbuh menjadi anak yang disiplin.
6) Latihan berdisiplin
   Disiplin dapat juga dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya, mempraktikkan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakan dalam perilakunya sehari-hari. Dengan latihan dan membiasakan diri, maka disiplin akan terbentuk diri siswa.[35]

D. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik.

Pengertian peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalannkan suatu peran.

> Sedangkan guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik padajalur pendidikan formal, tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalisme tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan, yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.[36]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru yaitu keselruhan tingkah laku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sesesorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam mengajar.

Disiplin perlu ditegakkan agar tidak terjadi pelanggaran, bila mana pelanggaran terjadi dapat menggangu usaha pencapaian tujuan pembelajaran, usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menetapkan berbagai

---

[35] Tulus Tu'u, *"Peran Disiplin Pada Perilaku Peserta Didik"* (Jakarta: Gramedia, 2004), 48.

[36] Supriyadi, *"Strategi Belajar Mengajar"*, 11

peraturan yang disebut tata tertib, berbagai macam aturan yang harus dijalankan oleh peserta didik termuat dijalannya termasuk berbagai sanksi yang dijatuhkan apabila peserta didik melakukan pelanggaran tata tertib sekolah.

Bentuk peran guru dalam membangun sikap disiplin belajar ialah sebagai motivator, peran guru dalam membangun sikap disiplin peserta didik dalam belajar yaitu dengan memberikan motivasi sebelum dan sesudah proses pembelajaran, serta dorongan terhadap peserta didik agar terus disiplin dan semangat dalam belajar, serta memberikan penguatan baik yang bersifat positif bagi peserta didik yang ada disekolah SMP Negeri 3 Palu.

Adapun kesimpulan dari peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikpa disiplin belajar yaitu dengan memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kedisplinan melalui pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan memberika aturan-aturan yang berkaitan dengan pembelajaran yang sesuai dengan aturan yang diberikan dan peserta didik disiplin dalam mengumpulkan tugas. Peran guru pendidikan agama Islam sebagai pembimbing kaitannya untuk membangun kedisiplinan kepada peserta didik yaitu guru pendidikan agama Islam dalam membimbing dan mengarhkan peserta didik dari dimulainya pembelajaran sampai akhir pembelajaran tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yakni peneliitian yang menemukan pada keadaan sebenarnya dari suatu objek yang diteliti. Lexi J. Moleong mengatakan bahwa "penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".[1]

Tentunya dalam melakukan penelitian secara kualitatif, penulis langsung mengambil data-data yang bersumber dari lokasi penelitian terutama kinerja kependidikan yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu sebagai sumber utama dalam pengambilan data nantinya. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dianalisis kemudian disajikan secara akurat dengan menggungakan metode kualitatif.

Alasan utama penulis memilih jenis penelitian kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah dari penelitian ini, juga karena penulis menganggap metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka, cukup dengan cara observasi, wawancara, dan mengumpulkan data atau intisari dokumen.

Penggunaan pendekatan kualitatif akan lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, dapat menyajikan secara

[1] Lexi J. Moleong. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

langsung hakikat hubungan antara penulis dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.

Pendekatan kualitatif tersebut dipergunakan dengan maksud karena didukung oleh data lapangan yang cukup memadai dalam menguraikan dan menganalisis hasil penelitian. Data dimaksud berkisar pada penelitian tentang perlunya membangun sikap disiplin belajar peserta didik dan empati guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu dengan data yang dimaksud disini berfokus pada peningkatan disilplin belajar peserta didik dan empati guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu.

2. Desain penelitian

Salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian adalah desain penelitian yang dapat diartikan sebagai usaha merencanakan dan menentukan segala kemungkinan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menyusun desain penelitian merupakan tahap kedua dari lima tahap penting dalam proses penelitian yakni menetukan masalah, menyusun desain penelitian, melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan melakukan interpretasi data.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi objek atau sasaran lokasi penelitian skripsi ini adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Sekolah Menengah pertama Negeri 3 Palu mudah dijangkau oleh penulis sehingga tidak menyulitkan Penulis untuk melakukan penelitian.
2. Lokasi penelitian dianggap sangat representatif terhadap judul yang ingin diteliti karena objek yang dianggap tepat, juga memberikan nuansa baru bagi Penulis dalam menambah pengalaman.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu belum ada yang meneliti tentang Perlunya Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik Dan Empati Guru Dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam.

C. Kehadiran Penulis

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di SMP Negeri 3 Palu yang lebih berfokus pada peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik disekolah tersebut.

Secara umum, kehadiran penulis diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari skripsi atau penelitian itu.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan demi kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini. Data lapangan akan diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolah dan guru-guru setempat.

Data dan sumber data merupakan faktor penentu suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, apabila tidak ada data dan sumber yang otentik. Lotlaf dan Moleong Mengatakan bahwa "sumber dan utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan", selebihnya adalah data dan tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis terbagi atas dua jenis, yaitu:

1. Data Primer, yaitu jenis data lewat pengamatan langsung dengan informasi dan narasumber, yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik.
2. Data Sekunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian data sekunder yang diperoleh adalah berupa data, jumlah guru, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interprestasi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, penggunaan metode yang tepat amat diperlukan untuk menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang akurat dan relevan, "penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan memungkinkan diperolehnya data yang objektif". Selanjutnya akan memperoleh data yang objektif, maka dalam peneltian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung (tanpa perantara alat) terhadap gejala-gejala objek yang dimiliki.[2] Pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, valid dan memadai maka penulis akan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palu.

2. Teknik Wawancara *(Interview)*

Teknik wawancara yaitu "cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data dan sumber data".[3] Dalam pelaksanaannya, teknik wawancara dapat dibedakan kedalam teknik wawancara langsung dan teknik wawancara tidak langsung. Teknik wawancara langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan bertemu langsung dengan orang diwawancarai seperti kepala sekolah, tenaga pendidik dan peserta didik, sedangkan teknik wawancara tidak langsung yaitu teknik pengumpulan data yang ada.

Penelitian ini, penulis menggunakan kedua teknik tersebut yang dilakukan dalam waktu terpisah atau tidak bersamaan waktunya sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dalam mencari atau

---

[2]Winarno Surahmad, *"Dasar dan teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah"* (Bandung: Badan Penerbit IKIP, 1968), 152.

[3]S. Nasution, *"Metode Research" (Penelitian Ilmiah)"* (Cet. IV; Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 165.

memperoleh data-data yang diperlukan dan dianggap sesuai dengan rancangan awal penelitian.

Dengan metode ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, wali kelas, tata usaha dan peserta didik untuk memperoleh informasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik serta hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui dokumentasi atau gambar berupa dokumen tentang keadaan sekolah atau lokasi penelitian.Dokumentasi yang dimaksudkan untuk membantu perolehan data atau informasi yang terkait dengan topik permasalahan penelitian danmencocokkan dengan apa yang diucapkan responden melalui wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini mengacu kepada model Huberman dan Milles, yaitu teknik analisis data yang mencakup tiga sub-proses yang saling berkaitan satu sama lain yaitu:

1. Reduksi Data atau *Data Reduction*

Teknik reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merangkum hasil observasi dan merangkum hasil wawancara yang telah dilakukan, memilih hal-hal pokok dari hasil wawancara, serta mengfokuskan hal-hal penting dan membuang apa yang tidak diperlukan dalam wawancara.

2. Penyajian Data atau *Data Display*

Teknik penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini berupa uraian singkat dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, serta membuat bagan dari hasil wawancara sehingga jelas apa yang harus dicapai dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan atau *Conclusion drawing/verification*

Teknik penarikan kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggambarkan suatu objek dari hasil observasi dan hasil wawancara yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini menggambarkan informasi dari objek hasil observasi dan wawancara, maka dalam tekhnik analisis data itu digunakan penarikan kesimpulan untuk memperjelas hasil data yang di dapat sehingga menjadi lebih valid.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji atau mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik trianggulasi. Trianggulasi adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang didapat shahih atau benar. Tujuan trianggulasi data untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data. Trianggulasi data dilakukan dengan dua cara yaitu: trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik.[4]

[4] Lexy J, Meleong, *"Metode Penelitian Edisi Revisi"* (Bandung: Rosda Karya, 2007), 112.

Trianggulasi sumber adalah menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Jadi dalam penelitian ini trigulasi sumber yang digunakan peneliti dalam menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, wali kelas, tata usaha dan peserta didik, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini menjadi lebih valid dan dapat di percaya. sedangkan trianggulasi teknik adalah menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara studi dokumen dan pengamatan. Kemudian untuk memperkuat data yang diperoleh tersebut dilakukan uji kredibilitas pada sumber yang sama yaitu dengan hasil pengamatan dan dokumentasinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Palu

Setelah penyusun mengadakan penelitian dengan mendapatkan informasi keterangan terkait tentang Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu. Berikut ini penyusun mengetengahkan beberapa hal yang dijadikan agenda pembahasan, di antaranya sejarah singkat sekolah menengah pertama Negeri 3 Palu, keadaan peserta didik, keadaan pendidik serta sarana dan prasarana.

1. Sejarah SMP Negeri 3 Palu

SMP Negeri 3 Palu merupakan salah satu lembaga Pendidikan Nasional (DIKNAS). Pada tahun 1975 sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 3 Palu di dirikan, ditahun itu pula SMP Negeri 3 Palu menerima siswa baru akan tetapi bangunan sekolah belum berdiri maka seluruh siswa SMP Negeri 3 Palu untuk sementara proses belajar mengajar mereka alihkan ke SMP Negeri 1 Palu pada saat itu.

Pada akhirnya di tahun 1977 tanggal 1 April atas dasar surat keputusan dari perintah pusat dengan nomor 0575/O/1977 SMP Negeri 3 Palu resmi di dirikan dan telah memiliki gedung sendiri. Maka peserta didik yang dulunya dialihkan ke SMP Negeri 1 Palu maka di pindahkan kembali untuk belajar kegedung barunya di SMP Negeri 3 Palu yang beralamatkan di Jln. Kemiri No. 35 Kelurahan Siranindi, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi. Sulawesi Tengah.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 3 Palu adalah:

1. Andreas Godjang. BA (1977-1988).
2. Drs. Djikra Garontina (1988-1993).
3. Drs. Ramli H. Arsjad (1993-1996).
4. M. Rantesigi. BA (1996-2000).
5. Mohamad Hado. M, S.Pd. (2000-2004).
6. Darma Burasa, S.Pd (2004-2005).
7. Adnan M. Baralemba, S.Pd (2005).
8. Drs. H. Yusuf Djambolino (2013).
9. Yusuf Nurdin I. Umar, S.Pd., M.Pd (2013-2017).
10. Wiji Slamat, S.Pd., M.Pd, (2017- Sampai Sekarang).[10]

Dari penjelasan diatas dapat dapat disimpulkan bahwa dalam beberapa hal yang menjadi latar belakang berdirinya SMP Negeri 3 Palu sangat dimungkinkan menjadi sebuah lembaga pendidikan yang akan membantu mencerdaskan anak bangsa dan mencetak sumber daya manusia (SDM) yang kompeten serta memberi peluang sekaligus mewadahi bagi peserta didik yang lulusan sekolah dasar (SD) dengan latar belakang ekonomi menengah kebawah yang nantinya bisa diharapkan menjadi peserta didik yang berimtaq dan beriptek yang siap saing dengan lulusan lembaga lain.

[10]Wiji Slamat, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 29 Juli 2021.

2. Letak Geografis SMP Negeri 3 Palu

Berdasarkan observasi, maupun hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwa kondisi lingkungan SMP Negeri 3 Palu sangat baik dan strategis, karena letaknya mudah dijangkau dan berada dalam kota. Arsitek bangunan sekolah yang agak masuk ke dalam memberikan rasa aman kepada peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar karena kebisingan kendaraan yang lalu lintas tidak menggangu sampai ke dalam lingkungan sekolah. Bangunan berdiri di tanah berukuran 14.125 m. Adapun letak area SMP Negeri 3 Palu memiliki batas-batas sebagai berikut.

a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya (kunduri).
b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan kemiri.
c. Sebelah utara berbatasan dengan SD Negeri 4 Palu dan jalan Mangga.
d. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk dan jalan Mangga I.

3. Visi dan Misi serta Tujuan SMP Negeri 3 Palu

a. Visi Sekolah

Visi SMP Negeri 3 Kota Palu adalah “Terwujudnya Sekolah Unggul, Berprestasi dan Berbudaya Lingkungan Berdasarkan IMTAQ”.

1) Berpartisipasi
2) Berbudaya lingkungan (Sekolah Adiwiyata)
3) Berimtaq

b. Misi Sekolah

1) Menumbuhkan Penghayatan Terhadap Ajaran Agama.
2) Menciptakan Iklim Belajar yang Menyenangkan, Sehingga Terwujud Sekolah yang Unggul di Bidang Akademik dan Non Akademik.
3) Melaksanakan Pembelajaran yang Efektif, Efesien, dan Kompetitif.
4) Menumbuhkan Kepribadian yang Memiliki Rasa Cinta Terhadap Lingkungan.

c. Tujuan Sekolah SMP Negeri 3 Palu

Sejalan dengan tujuan pendidikan dasar sebagaimana yang dirumuskan dan sistem Nasional yaitu: meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut maka pendidikan di SMP Negeri 3 Palu di arahkan untuk:

1. Mempersiapkan peserta didik yang berprestasi dan unggul dalam bidang akademik baik ditingkat provinsi sulawesi tengah maupun tingkat Nasional.

2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkompetensi secara akademik dan non akademik di tingkat Kab/kota, tingkat provinsi dan tingkat Nasional.

3. Mempersiapkan peserta didik yang mandiri dan berguna dan Negara.

4. Tata Tertib SMP Negeri 3 Palu.

1. Akan menjaga nama baik diri sendiri, Keluarga dan sekolah
2. Sanggup mentaati dan mematuhi semua tata tertib sekolah
3. Akan mengikuti kegiatan Ektrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah
4. Membawa perlengkapan sholat serta melaksanakan sholat dhuhur berjamaah (bagi yang beragama Islam dan beragama lain menyesuaikan)
5. Mengikuti kegiatan baca kitab suci setiap hari senin
6. Tidak menggunakan/mengkonsumsi obat-obatan terlarang
7. Tidak membawa HP serta aksesoris Make Up bagi siswa perempuan
8. Bertutur kata yang sopan santun
9. Tidak berkeliaran diluar kelas pada jam belajar mengajar berlangsung baik ada maupun tidak ada guru didalam ruangan
10. Tidak menggunakan aksesoris perhiasan secara berlebihan terutama gelang dan anting bagi siswa laki-laki
11. Selalu menggunakan kaos kaki dengan ukuran sejengkal dari mata kaki untuk seluruh siswa
12. Mamatuhi segala bentuk tata tertib yang berlaku di sekolah dan siap menerima sangsi apapun.[11]

Tabel: I
Profil SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020-2021

1.	Nama Sekolah	:	SMP Negeri 3 Palu
2.	Alamat	:	Jl. Kemiri No. 35 Palu
3.	Desa/Kecamatan	:	Palu Barat
4.	Kota	:	Palu

[11]Andi Hakim Ramang, Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 30 Juli 2021.

5.	No. Telepon	:	(0451) 421992
6.	e-mail	:	Smpn3palu@gmail.com
7.	NSS/NPSN	:	201186001003/40203586
8.	Jenjang Akreditas	:	A
9.	Tahun Didirikan	:	1977
10.	Tahun Beroperasi	:	1978
11.	Kepemilikan tanah (Swasta) a. Status Tanah b. Luas Tanah	: : :	Pemerintah Hak Milik 9.932,00 m2
12.	Status Bangunan a. Nomor Surat Ijin Bangunan b. Luas Seluruh Bangunan	: : :	Pemerintah 650.09-IMB/0760/BP2T/IX-2016 3.961,50 m2
13.	Identitas Kepala Sekolah a. Nama b. Nip. c. Pendidikan Terakhir e. Jurusan	 : : : :	 Wiji Slamat, S.Pd.,M.Pd 19640407 198901 1 007 S2 Bahasa Indonesia
14.	Daya Listrik	:	21100
	Kepala Sekolah Empat Tahun Terakhir		
15.	Yusuf. Nurdin I. Umar, S.Pd.M.Pd	:	Dari Tahun 2013 sampai 2017
	Wiji Slamat, S.Pd., M.Pd	:	Tahun 2017 sampai Sekarang

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu Pada Tahun 2020/2021

Berdasarkan tabel profil di atas dari tahun 2013 sampai tahun 2017 SMP Negeri 3 Palu dipimpin oleh Bapak Yusuf. Nurdin I. Umar, S.Pd.M.Pd, dan pada tahun 2017 sampai sekarang SMP Negeri 3 Palu dipimpin oleh Bapak Wiji Slamat, S.Pd., M.Pd.

Denah Lokasi SMP Negeri 3 Palu

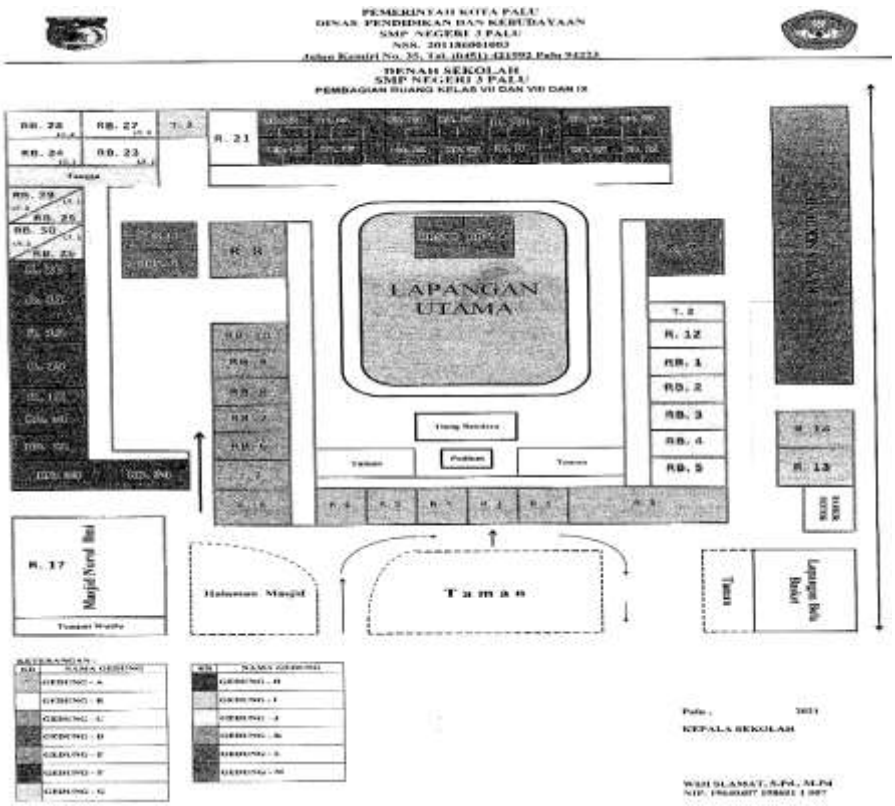

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020/2021.

Sekolah SMP Negeri 3 Palu terdiri dari beberapa gedung yaitu ruang kelas, mesjid, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang wakasek, ruang guru, kantin sekolah, UKS, ruang perpustakaan, raung lab komputer, ruang lab fisik, ruang lab biologi, wc, ruang Bk, pos penjaga, tempat parkiran. Dan Fasilitas lapangan utama, lapangan bola basket, lapangan voli, lapangan lintasan lari, lapangan tenis, dan taman sekolah. sarana dan prasarana memadai yang digunakan secara bersama-sama merupakan fasilitas disekolah SMP Negeri 3 Palu.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 3 Palu

Mendirikan sebuah lembaga pendidikan, sarana dan prasaran merupakan salah satu unsur terpenting yang harus dimiliki guna meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Palu. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup diharapkan dapat menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efesien. Dalam rangka memajukan prestasi sekolah, apa lagi sebagai Sekolah Standar Nasional (SNN) sampai saat ini upayah pembangunan sarana dan prasarana sebagai bentuk upaya pemenuhan kebutuhan akan fasilitas belajar mengajar yang memadai terus dilakukan.

Meskipun belum sepenuhnya terpenuhi secara keseluruhan sarana dan prasarananya, namun secara umum kondisi yang ada tidak membuat terhambatnya kegiatan belajar mengajar.

Dari tabel tersebut tentang sarana dan prasarana pendidikan menunjukkan bahwa SMP Negeri 3 Palu merupakan sekolah yang cukup memiliki sarana dan prasarana pendidikan, sehingga wajar jika SMP Negeri 3 Palu memenuhi standar sebagai sekolah percontohan atau sekolah favorit. Sarana dan prasarana yang cukup menjadikan SMP Negeri 3 Palu dapat melaksanakan aktivitas pembelajaran yang lancar dan bermutu. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Palu dapat dilihat pada tabel, sebagaimana terlampir.

6. Lapangan Upacara Dan Olahraga

Tabel: II

Daftar ukuran/luas lapangan SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020-2021

No.	Lapangan Upacara/olahraga	Ukuran	Keterangan
1.	Lapangan Upacara	120cm x 180cm	Baik
2.	Lapangan Volly	P: 18M, L: 9M	Kurang Baik
3.	Lapangan Basket	P: 28,5M, L: 15M	Baik
4.	Lapangan Tenis	P: 274cm, L: 152,5cm	Kurang Baik
5.	Lapangan Lintasan Lari	P: 1M, L: 1,22 M	Kurang Baik

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas jumlah lapangan yang ada di SMP Negeri 3 Palu berjumlah 5 lapangan terdiri dari lapangan upacara dengan luas 120cm x 180cm, lapangan Volly dengan luas P: 18 m L: 6 m, lapangan basket dengan luas P:28,5 m L: 15 m, lapangan tenis dengan luas P: 274cm L: 152cm, dan lapangan lintas lari dengan panjang 1 m, 1,22m.

7. Keadaan tenaga pendidik dan pegawai di SMP Negeri 3 Palu

Keberadaan pendidik dalam proses pembelajaran sangat penting maka setiap pendidik harus memiliki berbagai kompetensi sehingga dapat menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran peserta didik. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Bagaimana pun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan pendidik untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan. Pendidik merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Profesi yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan tajam ketika berbicara masalah pendidikan. Untuk lebih jelasnya peneliti uraikan masing-masing keadaan guru di SMP Negeri 3 Palu.

Diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik yang ada di SMP Negeri 3 Palu tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 59 orang meliputi lulusan sarjana strata satu (S1) dan sarjana strata dua (S2). Hal tersebut akan berdampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah. Karena semakin tinggi pendidikan seorang guru maka kualitas dalam mengajar juga akan meningkat serta menambah minat dan semangat guru melakukan pemelajaran di kelas. Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru yang ada di SMP Negeri 3 Palu bisa mengikuti perkembangan karena tingkat pendidikan yang sudah dicapai oleh guru. Tenaga pendidik yang ada di SMP Negeri 3 Palu dapat dilihat pada tabel. Sebagaimana terlampir.

8. Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 3 Palu

Pendidik memegang peranan penting dalam pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. pendidik sangat menentukan keberhasilan peserta didik yang kaitannya dengan proses belajar mengajar. Berdasarkan kepala sekolah beserta tenaga mengajar atau pendidik serta staf di SMP Negeri 3 Palu ini berjumlah 59 guru tetap, staf/TU tetap 4 orang, dan guru tidak tetap/guru bantu 11 orang, staf/TU tidak tetap 10 orang, sesuai dengan hasil wawancara kordinator tata usaha.

Sebagaimana yang telah dikemukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu dalam wawancara bahwa:

> Dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri 3 Palu tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 13 orang. Hal tersebut menunjukkan tenaga kependidikan bertujuan untuk membantu para guru-

guru disekolah dan dapat mengamankan data-data yang ada di SMP Negeri 3 Palu tersebut.[12]

Tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri 3 Palu dapat dilihat pada tabel. Sebagimana terlampir.

Bedasarkan tabel tenaga pendidik guru tidak tetap guru merupakan bagian dari Aparatur Sipil Negara yang bertugas dilembaga pendidikan untuk mengajar dan membimbing peserta didik. Status profesi guru yang ada di lembaga pendidikan terdiri dari guru tetap (PNS) dan guru tidak tetap/guru kontrak (GTT). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang ASN No 5 tahun 2014 menjelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya di singkat ASN adalah profesi bagi pegawai sipil dan pegawai pemerintah dengan perjajian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Tenaga pendidik tidak tetap di SMP Negeri 3 Palu dapat dilihat pada tabel. Sebagaimana terlampir.

Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Palu Tahun Ajaran 2020-2021

1. Kepala Sekolah : Wiji Slamat, S.Pd., M.Pd
2. Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan : Andi Hakim Ramang, S.Pd
3. Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum : Darius T. Patampang, S.Pd., M.Pd
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas : Andi Sahraeni, S.Pd
5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras : Rosyidah, S.Pd
6. Urusan Kesiswaan : Dian Nurul Yuliandari, SE
7. Urusan Kurikulum : Sri Marthati B. A.Pd., M.Pd
8. Urusan Sarpras :Moh. Yamin, S.P
9. Urusan Humas : Rudi M. Salim, SE

[12]Wiji Slamat, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 29 Juli 2021.

10. Pembina OSIS : Natalia Tailing, S.Pd
11. Urusan Kurikulum : Hj. Rospiah B. DG, Parani, S.Pd
12. Koordinator PLH : Hetty Salindeho, S.Pd
13. Anggota : Damaris Wengkau, S.Pd
14. Anggota : Riana Kalingani, S.Pd
15. Anggota : Nuryana Jalisando, S.Pd
16. Anggota : Mariani Powero, S.Pd
17. Anggota : Desak Putu Sastrawati, S.Pd
18. Anggota : Hj. Hidayati, SE
19. Guru
20. Peserta Didik

Tabel: III

Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 3 Palu Tahun Pelajaran 2020-2021

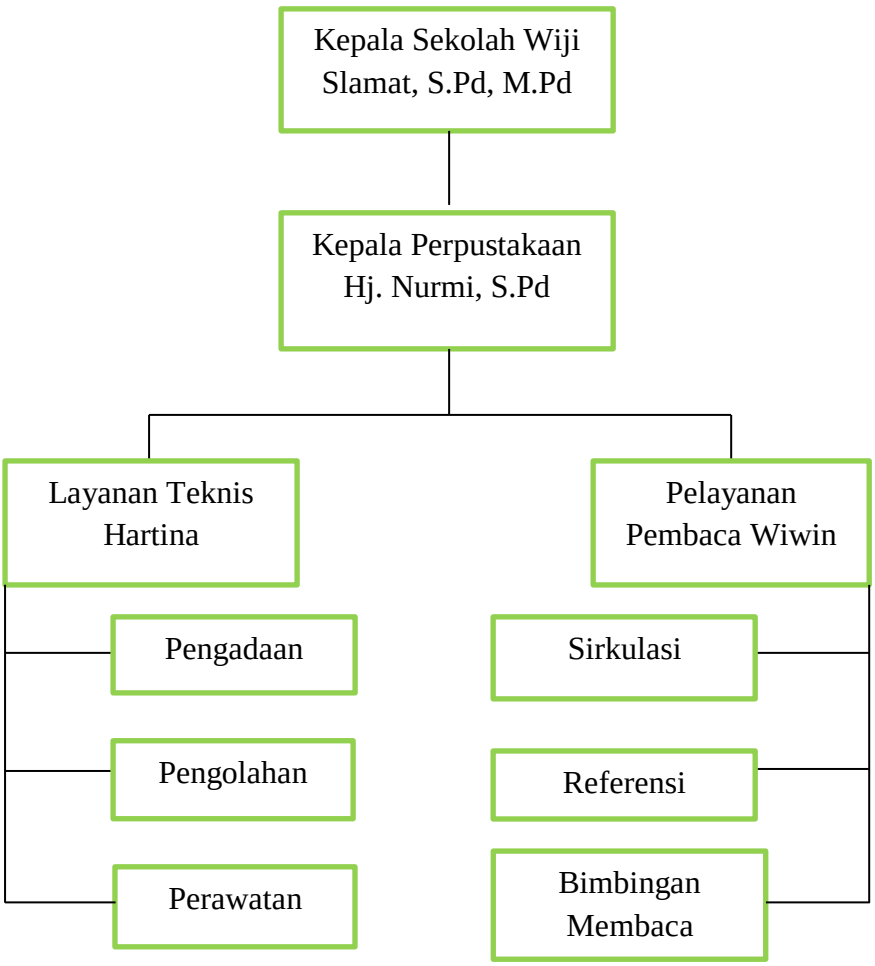

Tabel: IV

Status Kepegawaian Tenaga Pendidik dan tenaga Kependidikan Tahun 2020-2021

No.	Status Kepegawaian	Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	PNS	12	47	59	2	2	4
2	Non-PNS	3	8	11	5	4	9
	Jumlah	**15**	**55**	**70**	**7**	**6**	**13**

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas Sstatus kepegawaian di SMP Negeri 3 Palu Untuk tenaga pendidik berjumlah 59 PNS dan 8 Non PNS dengan total keseluruhan 70 orang, sedangkan untuk tenaga kependidikan PNS berjumlah 4 PNS dan Non PNS berjumlah 9 Non PNS dengan total keseluruhan 13 orang.

Tabel: V

Pangkat/Golongan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Tahun 2020/2021

No.	Pangkat/Golongan	Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	IV/c	1	-	1	-	-	-
2	IV/b	5	24	29	-	-	-
3	IV/a	1	13	14	-	-	-
4	III/d	1	5	6	-	-	-
5	III/c	2	2	4	-	-	-
6	III/b	1	1	2	1	1	2
7	III/a	1	-	1	-	1	1
8	II/d	-	1	1	-	-	-
9	II/b	-	-	-	-	-	-
10	II/a	--	-	-	1	-	1
	Jumlah	**12**	**46**	**58**	**2**	**2**	**4**

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas pangkat/golongan IV/c, IV/b, IV/a, III/d, III/c, III/b, III/a, II/d, II/b, II/a, untuk tenaga pendidik berjumlah 58 orang, sedangkan pangkat/golongan III/b, III/a, II/a untuk tenaga kependidikan berjumlah 4 orang.

7. Keadaan peserta didik SMP Negeri 3 Palu

Peserta didik merupakan individu yang mempunyai keinginan yang kuat, sehingga mereka membutuhkan ilmu pengetahuan untuk dapat mengembangkan

potensi dirinya dalam kehidupan kelak nanti. Maka dari itu segala sesuatu yang dilakukan berupa pembinaan, arahan, motivasi, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dengan pengajaran serta metode pada dasarnya bertolak pada bagaimana mengoptimalisasikan proses pengajaran dan pembelajaran peserta didik tersebut. Berikut tabel tentang keadaan peserta didik yang ada di SMP Negeri 3 Palu, yakni:

Tabel: VI

Jumlah Keseluruhan Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020/2021

Tahun Ajaran	Jml. Pendaftar (PPDB)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
		Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel
2020/2021	369	341	11	347	11	315	10	1003	32
2021/2022	376	352	11	340	11	347	11	1072	33

Sumber Data: Profil Sekolah SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020/2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di SMP Negeri 3 Palu. Pada tahun 2020/2021 jumlah peserta didik yang terdaftar berjumlah 1003. Pada tahun 2021/2022 jumlah peserta didik makin meningkat, jumlahnya yaitu 1072, dan terbagi 11 rombel masing-masing kelas, dan jumlah keseluruhan rombel ruangan yaitu 32.

Disiplin merupakan sebuah nilai yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan nilai kedisiplinan akan memunculkan sifat dan tingkah laku yang bertanggung jawab taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di kehidupan. Pendidikan Agama Islam yang diterapkan disekolah barmaksud untuk membangun sikap disiplin belajar dan membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlaq mulia.

Data hasil penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan telaah dokumentasi. Berikut ini hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan fokus masalah penelitian.

B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Disiplin Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu.

Sebagaimana yang diketahui bahwa sikap disiplin sangat penting dimiliki oleh seseorang terutama bagi tenaga pendidik/guru karena guru dituntut untuk menjadi seorang yang profesional.

> Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Pasal 1) dinyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidik formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.[13]

Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas. Guru profesional harus memiliki kode etik yang dimana salah satu kode etik guru yaitu memiliki sikap kedisiplinan. Karena bagaimana pun seorang guru merupakan cerminan bagi peserta didik dalam sikap atau teladan, dan sikap disiplin guru akan memberikan warna terhadap hasil pendidikan yang jauh lebih baik.

---

[13]Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 8.

Disiplin perlu ditegakkan agar tidak terjadi pelanggaran, bila pelanggaran terjadi dapat mengganggu usaha pencapaian tujuan pembelajaran. Usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menetapkan berbagai peraturan yang disebut tata tertib, berbagai macam aturan yang harus dijalankan oleh peserta didik termuat dijalannya termasuk berbagai sanksi yang akan dijatuhkan apabila peserta didik melakukan pelanggaran tata tertib sekolah.

Setelah melakukan wawancara maka dapat diketahui peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik kelas VII dengan memberikan contoh atau menjadikan suri tauladan, diantaranya yaitu:

1. Datang tepat waktu sebelum apel pagi dilaksanakan disekolah.
2. Tepat waktu masuk keruang kelas sesuai dengan jam pelajaran.
3. Jika terdapat perkelahian 2 orang peserta didik atau lebih maka guru berperan dalam mendamaikan peserta didik tersebut.
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.

Sebagaimana hasil dari wawancara beberapa peserta didik kelas VII mereka mengemukakan bahwa:

> Sikap kedisiplinan sangat penting dimiliki baik untuk peserta didik maupun pendidik/guru karena disiplin adalah salah satu tata tertib yang harus dilaksanakan dilingkungan sekolah.[14]

Oleh karena itu di SMP Negeri 3 Palu guru harus dapat meningkatkan kedisiplinannya dan tata krama apa lagi dalam masa pandemi Covid 19 ini, tentunya proses pembelajaran peserta didik melalui media online. Disiplin perlu

[14]Abdul Malik dan Nur Afni, Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 30 Juli 2021.

ditegakkan agar tidak terjadi pelanggaran, bila pelanggaran terjadi dapat mengganggu usaha pencapaian tujuan pembelajaran, usaha yang dapat di lakukan oleh guru adalah dengan menetapkan berbagai peraturan yang disebut tata tertib, berbagai macam aturan yang harus dijalankan oleh peserta didik termuat di dalamnya termasuk berbagai sanksi yang akan dijatuhkan apabila peserta didik melakukan pelanggaran tata tertib. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh ibu selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palu bahwa:

> Guru hendaknya bisa menjadi contoh dalam berdisiplin, misalnya tepat waktu dalam mengajar, peserta didik tidak akan memiliki disiplin manakala melihat gurunya sendiri juga tidak disiplin. Guru harus menghindari kebiasaan datang terlambat dan masuk mengajar di kelas datang terlambat.[15]

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru-guru yang ada di SMP Negeri 3 Palu sudah sangat disiplin apalagi dalam proses pembelajaran, karena sikap guru merupakan contoh bagi peserta didik agar peserta didik juga dapat disiplin apalagi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Adapun bentuk bemberian hukuman yang diberikan kepada peserta didik agar terlaksanakan kedisiplinan belajar dengan baik, pemberian hukuman dilakukan oleh semua guru. Adapun hukuman yang diberikan adalah hukuman yang mendidik yang dikemukakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam wawancaranya sebagai berikut:

> Jika terdapat peserta didik yang terlambat dan kurang disiplin dan tidak mengerjakan tugas maka hukuman yang diberikan guru tersebut yaitu dengan menyiram bunga, menyapu halaman, membersihkan wc, kemudian hukuman yang diberikan hukumannya adalah dengan menghafal asmaul husna di depan kelas.[16]

---

[15]Rosnawati, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 28 Juli 2021.

[16]Hj. Zuhaeriyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 28 Juli 2021.

Sebagai mana yang telah dikemukakan oleh Kepala Sekolah Bapak Wiji Slamat pada saat wawancara bahwa:

> Guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar alhamdulillah sudah cukup baik walapun proses belajarnya daring/online. Hal-hal yang menyangkut tentang keagamaan itu dari guru pendidikan agama Islam perannya sudah cukup luar biasa.[17]

Hasil wawancara diatas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di Kelas VII menggunakan cara memberikan arahan atau nasehat untuk kebaikan peserta didik agar mampu menerima dan menerapkan kedisiplinan belajar dengan baik. Dalam proses ini di lingkungan sekolah guru Pendidikan Agama Islam lebih memikirkan masa depan anak dengan memiliki bekal ilmu Agama yang kuat sehingga setelah lulus nanti peserta didik ketika di lingkungan masyarakat nilai religiusnya baik.

Dalam hal ini Wali Kelas VII I mengatakan bahwa:

> Dalam proses pembelajaran akhlak seorang peserta didik sudah lumayan bagus, di SMP Negeri 3 Palu peserta didik harus menanamkan nilai-nilai moral dan harus menumbuhkan ahlaqul karimah agar sikap sopan santun peserta didik di SMP Negeri 3 Palu bisa tercermin dengan masyarakat yang ada diluar dari lingkungan sekolah tersebut.[18]

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh kepala sekolah bapak Wiji Slamat dalam wawancara sebagai berikut:

> Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar itu dapat dikontrol melalui aplikasi, dengan adanya aplikasi itu seorang guru dapat terkontrol apalagi sekarang dalam masa pandemi covid 19 guru mengajar dari rumah dan dapat di ketahui guru mengajar itu lambat atau tidak. Dalam masa pandemi covid 19 ini peserta didik terkadang ada yang hadir dan tidak.[19]

---

[17]Wiji Slamat, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 29 Juli 2021.

[18]Hj. Hidayati, Wali Kelas VII I SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 31 Juli 2021.

[19]Wiji Slamat, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 29 Juli 2021.

Ada pun Perkembangan sikap disiplin belajar peserta didik yang dikemukakan oleh kepala sekolah Bapak Wiji Slamat dengan wawancara sebagai berikut:

> Disiplin belajar peserta didik keseluruhan sudah cukup baik, tujuannya juga bagus. Masih ada beberapa % yang kurang disiplin dan kurang perhatian dari orang tua. Karena pendidik utama dan yang paling utama seorang anak yaitu orang tua dan keluarga. Ada juga orang tua yang kurang mempehatikan anaknya ketika seorang anak itu pergi ke sekolah atau tidak. Ada pun permasalahnya dari seorang guru yaitu proses pembelajarannya daring/online, jadi guru susah memantau peserta didik sebagai pengganti guru di rumah dalam masa pandemi covid 19 ini yaitu orang tua.[20]

Guru Pendidikan Agama Islam ketika mengajar itu sudah memakai aplikasi untuk mengontrol guru dalam proses pembelajar, agar supaya guru tidak terlambat atau tepat waktu dalam pembelajarn dalam masa pandemi covid 19 ini. Sebagai yang dikatakan guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

> Guru Pendidikan Agama Islam utama untuk peserta didik, artinya guru-guru harus disiplin, gurunya utama yang harus disiplin kemudian mengikutlah peserta didik. Ketika gurunya terlambat otomatis peserta didik juga mengikut. Begitu juga masuk kelas untuk mengajar, karena guru sebagai contoh suri tauladan harus mencotohi yang baik-baik bagi peserta didik. Sebagai guru harus memberikan motivasi atau memberika dukungan penuh kepada peserta didik dan memperlihatkan diri seorang guru sebagai seorang pendidik yang mengajari peserta didik agat memiliki tata krama yang baik dan sopan santun kepada peserta didik tersebut.[21]

Disiplin belajar sangat penting bagi peserta didik karena dapat meringankan beban orang tua untuk mengontrol perilaku yang negatif dari lingkungan sekolah, disiplin juga dapat mengarahkan dan mengendalikan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar meningkat.

---

[20]Wiji Slamat, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 29 Juli 2021.

[21]Hj. Zuhaeriah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 28 Juli 2021.

Penerapan disiplin belajar peserta didik, maka guru memberikan penugasan kepada peserta didik dengan cara memberikan peserta didik tugas untuk dikerjakan secara mandiri atau tugas yang dapat dikerjakan peserta didik secara berkelompok dikarenakan sekarang pembelajarannya melalui online atau daring jadi guru susah memantau peserta didik bahwa tugas yang diberikan oleh guru benar peserta didik yang mengerjakannya sendiri atau orang tua peserta didik tersebut.

Peran guru dalam proses pembelajaran diharuskan dapat melaksanakan tugas sebagai seorang guru, dimana tugas guru yaitu mengajar, membimbing, dan mengarahkan peserta didik ke hal yang positif. Dalam hal ini guru bisa memberikan keteladanan bagi peserta didik, dan dalam hal ini guru juga dapat waktu masuk kelas sesuai jam pembelajaran, agar peserta didik tidak melakukan peraturan yang melanggar tata terti sekolah dan guru dapat menindak lanjuti aturan aturan tersebut. Ada pun hasil wawancara dari kelas VII bahwa:

> Selama ini guru Pendidikan Agama Islam menerapkan kedisiplinan belajar peserta didik seperti saat belajar guru selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu mengerjakan tugas dan guru selalu memberi nasehat kepada peserta didik yang melanggar agar tidak mengulangi perbuatannya, dan cara guru ketika mengajar supaya peserta didik tidak jenuh guru diselangi dengan memberikan games yang lucu kepada peserta didik.[22]

Ada pun hasil wawancara dari peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Palu bahwa:

> Disiplin belajar berperan dalam menumbuhkan dan mengarahkan kegiatan belajar. Disiplin adalah suatu perubahan sikap dan perilaku dalam diri seseorang yang ditandai dengan ketaatan, keteraturan, tanggung jawab,

[22]Aziza, Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 30 Juli 2021.

> dalam tugas-tugas yang diberikan oleh guru maupun tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran.[23]

Sebagaimana yang disampaikan oleh peserta didik bahwa mereka justru merasa bangga dengan penerapan disiplin di sekolah tersebut dan mereka juga dapat terarah dalam belajar.

Beberapa fungsi disiplin yang dapat diterapkan di SMP Negeri 3 Palu, apa bila fungsi disiplin di sekolah adalah untuk membangun kepribadian yang lebih baik, dapat menata kehidupan bersama, dan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif. Dengan guru menerapkan kebiasaan kepada peserta didik yang baik seperti kegiatan yang dilakukan guru dalam melakukan tadarus atau membaca Al-qur'an sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Yang diharapkan dapat meningkatkan kedekatan peserta didik dengan Tuhan yang Maha Esa dan menjadi nilai beribadahnya.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu.

Proses untuk mencapai tujuan pasti terdapat suatu hal yang mempengaruhi dan harus diperhatikan, baik itu faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal-hal yang mendukung dan menghambat yang di hadapi dalam menjalankan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan nilai-nilai religius di SMP Negeri 3 Palu seperti yang dikatakan oleh guru pendidikan agama Islam tersebut bahwa:

> Bermacam-macam karakter peserta didik, ada yang susah diatur dan ada pula yang bisa diatur. Dari pemantauan guru tersebut selaku guru

[23]Nur Khalizah, Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 30 Juli 2021.

> Pendidikan Agama Islam peserta didik yang susah diatur itu dari rumah karena proses pembelajarannya daring/online. Jadi pengganti guru ketika dirumah yaitu orang tua, kalau dari rumah didikan seorang peserta didik itu bagus otomatis terbawa-bawa sampai kesekolah bagus juga. Karena pendidikan yang utama pada peserta didik yaitu orang tua.[24]

Dari kondisi pandemi covid 19 sekarang ini salah satu indikator yang mempengaruhi ketidakdisiplinan itu disebabkan karena peserta didik lebih banyak belajar dirumah dari pada disekolah. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mendisiplinkan peserta didik sedikit terkendala karena jarangnya belajar tatap muka sehingga guru hanya bisa mengawasi peserta didik secara firtual atau melalui aplikasi whatsapp dan lain-lain.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam membentuk karakter disiplin peserta didik merupakan hal yang terpenting dalam mengsukseskan pelaksanaan peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Palu. Faktor pendukung dalam membentuk karakter disiplin tersebut adalah adanya program kegiatan sekolah yang mendukung dalam membentuk karakter disiplin peserta didik seperti dalam kegiatan yang wajib yaitu jamaah sholat dhuha, sholat dzuhur, jum'atan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.

Hal-hal yang mendukung dari guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun kedisiplinan belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Palu seperti yang dijelaskan oleh wakil kurikulum bahwa:

> Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 3 Palu adalah kurikulum 13. seperti halnya kedisiplinan belajar peserta didik dalam waktu kegiatan

[24]Husnia S ABD Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 28 Juli 2021.

> beribadah khususnya putrinya sudah ada disediakan mukena untuk sholat dan sudah disediakn buku-buku yang berhubungan dengan materi Pendidikan Agama Islam itu sudah disediakan, tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, sikat lantai, untuk digunakan sebagai alat kebersihan dilingkungan sekolah.[25]

Berdasarkan wawancara dari guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa hal yang mendukung untuk membangun sikap disiplin belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu yaitu melaksanakan kedisiplinan belajar di SMP Negeri 3 Palu seperti mukena, Al-qur'an, buku-buku yang berhubungan dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan alat-alat kebersihan. Sehingga peserta didik tidak repot membawa peralatan alat sholat dan mengaji dirumah karena di SMP Negeri 3 Palu sudah ada menyediakan taman baca.

Seluruh staf/tendik yang ada di SMP Negeri 3 Palu mendukung dengan adanya kedisiplinan seperti yang dijelaskan diatas. Karena itu cara untuk mencapai tujuan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik, serta semua guru dan komponen-komponen yang ada disekolah harus saling kerja sama. Dalam hal ini kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu mengatakan bahwa:

> Faktor pendukung yang terdapat di SMP Negeri 3 Palu yaitu dengan adanya tata tertib sekolah dan ada pula aturan yang berkaitan dengan sikap kedisiplinan peserta didik yang sudah disepakati dari penjaga pintu gerbang agar peserta didik tidak sering datang terlambat, petugas kebersihan, TU, dan bantuan dari guru-guru yang ada di SMP Negeri 3 Palu, kemudian beberapa wali murid yang ikut antusias dalam melakukan penyelidikan tersebut, karena orangtua sebagi pendidik utama dalam keluarga.[26]

---

[25]Sri Marthati B, Wakil Kurikulum SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 02 Agustus 2021.

[26]Wiji Slamat, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 29 Juli 2021.

Wawancara wali kelas VII yang menjelaskan bahwa kerja sama guru dan orangtua yang baik melalui komunikasi WhatsApp. Dalam hal ini wali kelas VII mengatakan bahwa:

> Faktor pendukungnya kerja sama antar guru dan orang tua yang baik dengan cara memaksimalkan komunikasi melalui grub WhatsApp.[27]

b. Faktor Penghambat

Hal-hal yang menghambat untuk menerapkan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Palu seperti yang dikatakan oleh bapak selaku guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

> Dilihat dari karakter pada siswa yang berbeda-beda, dari keterlambatan peserta didik ketika datang ke sekolah sehingga guru Pendidikan Agama Islam harus mengarahkan peserta didik agar tertib disiplin dalam mengikuti pelajaran yang ada di sekolah.[28]

Hal yang sama diungkapkan oleh bapak guru pendidikan agama Islam, beliau menambahkan bahwa:

> Ada unsur keterpaksaan peserta didik dalam menjalankan pembiasaan kedisiplinan belajar. Seharusnya setiap mengikuti proses pembelajaran itu harus ikhlas dari hati.[29]

Adapun yang diungkapkan oleh bapak guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu beliau mengatakan bahwa:

> Disini guru Pendidikan Agama Islam juga menekankan pembiasaan yang mengarah pada kehidupan masyarakat seperti selalu bersopan santun, tata krama yang baik dengan senyum menyapa dan salam terhadap bapak ibu guru di sekolah mengajar bahkan teman sejawatnya, selain itu ada

---

[27]Hj. Hidayati, Wali Kelas VII SMP Negeri 3Palu, *Wawancara* 31 Juli 2021.

[28]Moh Iqbal, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 28 Juli 2021.

[29]Hj. Zuhaeriah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 28 Juli 2021.

> pembiasaan sholat zuhur berjamaah, yang guru menjalankan dengan mengabsen peserta didik, inilah cara guru untuk melatih kedisiplinan peserta didik dan bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai umat Islam.[30]

Wawancara tersebut dapat dikemukakan beberapa hal yang menghambat dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di kelas VII SMP Negeri Palu yaitu kondisi dari awal siswa yang tidak ikhlas dan malas mengikuti kegiatan belajar dan pengaruh dari pergaulan diluar, karakter peserta didik yang berbeda-beda, unsur keterpaksaan siswa, dan pengaruh pergaulan teman sebayanya.

Adapun penjelasan dari guru pendidikan agama Islam terkait dengan menghambat di SMP Negeri 3 Palu sebagai berikut:

> Mengenai faktor yang menghambat peserta didik kurangnya disiplin, kurangnya peserta didik yang disiplin itu disebabkan karena kesadaran atau kurangnya motivasi peserta didik untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat menjadikan dirinya pribadi yang baik, bisa juga melalui pergaulan dengan temannya yang bermalas-malasan juga sangatlah berpengaruh. Bisa dilihat juga dari faktor keluarga dan lingkungan. Maka dengan ini sekolah memberikan motivasi kepada peserta didik agar menjadikan peserta didik memiliki disiplin yang baik.[31]

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang ada di SMP Negeri 3 Palu selalu mengajarkan arti sikap disiplin bagi peserta didik, karena sikap disiplin sangat penting apa lagi dalam belajar, agar supaya proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik. Karena sekarang dalam masa pandemi Covid 19, yang menjadi faktor penghambat yaitu peserta didik lebih banyak belajar dirumah.

Kependidikan bahwa proses peran dalam rangka membangun sikap disipli belajar peserta didik sangatlah ketat dan tidak boleh dibuat permainan harus fokus

---

[30]Hj. Zuhaeriah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 28 Juli 2021.

[31]Husnia S ABD Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* 28 Juli 2021.

apa tujuan dari arah pembelajaran yang baik. Cara penekanan dan pemaksaan mungkin bisa membuat peserta didik bisa lebih giat dan disiplin dalam menerima proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, tidak hanya proses itu yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu, ada cara lain agar siswa lebih dapat disiplin seperti:

1. Memberikan pemahaman tentang konsekuensi dari perilaku yang dilakukan oleh peserta didik.
2. Memberikan sanksi atau hukuman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik dengan cara memberikan hukuman, adapun hukuman yang diberikan yaitu hukuman yang dapat mendidik peserta didik misalnya dalam masalah lambat peserta didik akan diberi hukuman pengerjaan PR, membaca Asmaul Husna didepan kelas, menyiram bunga, menyapu halaman sekolah, membersihkan wc. Guru Pendidikan Agama Islam juga menerapkan aturan ketika memulai pembelajaran dengan mewajibkan peserta didik membaca doa. Dengan adanya hukuman dan pembiasaan seperti yang penulis kemukakan sebelumnya agar peserta didik bisa jera dan terbiasa melakukan kedisiplinan kedepannya dengan melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan peserta didik terhadap lingkungan sekolah.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambar peran guru dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu. Dalam faktor pendukung kedisiplinan belajar siswa dalam waktu kegiatan beribadah khususnya putri sudah disediakan mukena untuk sholat dan di dalam masjid juga telah disediakan Al-Quran dan buku-buku yang berhubungan dengan materi Pendidikan Agama Islam yang sudah disediakan. Adapun dalam faktor penghambat ilihat dari karakter pada peserta didik yang

berbeda-beda, dari keterlambatan peserta didik ketika datang ke sekolah sehingga guru Pendidikan Agama Islam harus mengarahkan peserta didik agar tertib disiplin dalam mengikuti pembelajaran yang ada di sekolah.

B. Implikasi Penelitian

Dalam hal ini penulis memberikan saran untuk dijadikan bahan pertimbangan pihak sekolah selaku tempat penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih mendalami perannya dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik. Terutama peserta didik kelas VII karena mereka baru mengenal lingkungan sekolah.
2. Agar lebih efektifnya penerapan sikap disiplin belajar peserta didik sebaiknya semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bekerja sama dalam membangun sikap disiplin belajar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Widodo. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.

Amanah, Siti. *Pengaruh Persepsi Tentang Kedisiplinan dan Empati Guru Terhadap motivasi Belajar PAI Siswa* IAIN SALATIGA7. No. 10 2014, 17-20.

Abidin, Zainal, *"Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa"* Jember: STAIN Jember Press, 2015.

Alawiyah, Taufik, *"Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik"* Jember, 2007.

Djamara,Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Dalam Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Dapartemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya* (Bandung: Jabal.

Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Dapartemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2005).

Hasanudin, Sultan. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa.

Http://www.Jejak Pendidikan.com/2017/04/Pengertian-Disiplin-Belajar.html?m=1

Https://Pengertiandevinisi.Com/Pengertian-sikap-dalam-kehidupan-sehari-hari.

Hidayat, Syarif. *Pengaruh Kerja Sama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan,* Jurnal Ilmiah WIDYA Vol. 1 No. 2, (Juli-Agustus 2013.

Kartini.

Khafid, Muhammad, dan Suroso. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi,* Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 2 No. 2, 2 Juli 2007.

Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islan Berbasis Kompetensi,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Maleong, Lexy. *Metode Penelitian Edisi Revisi* Bandung: Rosda Karya, 2007.

Mudlofir, Ali. *Pendidikan Profesional*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Moleong, Lexi . *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Nasution, S. *Metode Research, Penelitian Ilmiah,* Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23/2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik,* Bandung: Alfabeta, 2011.

Purwanto, M. Ngaliman. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan,* Bandung: Rosdakarya, 1998.

Rembangy, Musthofa. *Pendidikan Transformatif: pergulatan kritis merumuskan pendidikan ditengan pesuran Arus Globalisasi* Yogyakarta: teras, 2010.

Rochman, Chaerul & Edi Warsidi. *Membangun Disiplin Dalam Mendidik,* Jakarta: CV.Putra Setia, 2013.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.*

Rahmah, Fadilah Khairur. Strategi Pembinaan Sikap Disiplin Pada Peserta Didik *Repository*, no. 1 (November 017), 52. Https://repository.uinsu.ac.id 4947 /1/Skripsi%20FIX.

Rochman, Chaerul & Edi Warsidi. *Membangun Disiplin Dalam Mendidik,* Jakarta: CV Putra Setia, 2009.

Rusmaini. *Ilmu Pendidikan,* Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013.

Surahmad, Winamo. *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah,* Bandung: Badan Penerbit IKIP, 1968.

Supriyadi. *Strategi Belajar Mengajar*.

Slameto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi,* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Siti Qomariyah, *"Pola Interaksi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik"* (Jamber, 2015).

Suprihatiningruap, Jamil. *Guru Profesional,* Yogyakarta: 20013.

Sari, Bella Puspita, dan Hady Siti Hadija. *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajement Kelas (Improfing Students' Learning Discipline through Classrom Management)*, Jurnal Pendidikan ManajemenPerkantoran Vol. 1 No. 1, 124.

Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Peserta Didik*, Jakarta: Gramedia, 2004.

Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka, 1995, 23.

Yuliantika, Siska. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*, E-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol. 09 No 01, 2007.

Wibisono, Jarot Adri. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SD Negeri Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang, Kab Semarang, *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga* (2010), 9.

Winkel. *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2009.

Tenaga Pendidik Tidak Tetap di SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020-2021

No	Nama Pendidik	Mata Pelajaran	L/P	Gol	Keterangan
1.	Sandi Ashi Munder, S.Pd	Tik	L	GTT	
2.	Suhendra Mudara, S.Pd	Bp/Bk	L	GTT	
3.	Imran, S.Pd	Bp/Bk	L	GTT	
4.	Indri Presia Widuri, S.Pd	Bp/Bk	P	GTT	
5.	Sovia Lidiati, S.Pd	Penjas	P	GTT	
6.	fuad Susanto, S.Pd	Penjas	L	GTT	
7.	Namira, S.Pd.I	Pend. Agama Islam	P	GTT	
8.	Nur Aina Manuli, S.Pd	Pkn	P	GTT	
9.	Rosnawati, S.Ag	Pend. Agama Islam	P	GTT	
10.	Ira Pramesti, S.Pd	Pkn	P	GTT	
11.	Citra, S.Pd	IPA	P	GTT	

Sumber Data: Profil SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020/2021

Tenaga Pendidik SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020-2021

No	Nama Guru	Jenis Kel.		GOL	Mata Pelajaran	Ket
		L	P			
1	2	3	4	5	6	7
1	Wiji Slamat, S.Pd, M.Pd	L		IV/c	-	Kepala Sekolah
2	Dra. Husnia S ABD Kadir		P	IV/b	Pend. Agama Islam	
3	Drs. Moh Iqbal	L		IV/b	Pend. Agama Islam	
4	Hj. Zuhaeriah, S. Ag, M.Pd. I		P	III/d	Pend. Agama Islam	
5	Riana Kalingani		P	IV/b	Pkn	
6	Purwanti		P	III/d	Pkn	
7	Zuhrah Dachrud, S.Pd		P	IV/a	Pkn	
8	Normawati, S.Pd		P	III/b	Pkn	
9	Sartina A Akuba, S.Pd		P	IV/a	B. Indonesia	
10	Rosmini, S.Pd		P	IV/b	B. Indonesia	
11	Damaris Wengkau, S.Pd		P	IV/b	B. Indonesia	
12	Dra. Nuryani Malawi		P	IV/a	B. Indonesia	
13	Hj. Nursina, S.Pd		P	IV/a	B. Indonesia	
14	Nurhayati, B S.Pd		P	IV/b	B. Indonesia	
15	Hj. Nurmin, S.Pd		P	IV/b	B. Indonesia	Kepala Perpustakaan
16	Sri Astuti Ningsih, S.Pd		P	IV/b	B. Indonesia	
17	Maryam, S.Pd		P	IV/b	Matematika	
18	Niluh Wardhani, S.Pd		P	IV/b	Matematika	
19	Rospiah B. DG. Parani, S.Pd		P	IV/b	Matematika	
20	Hj. Hindon, S.Pd		P	III/d	Matematika	
21	Hj. Beniar, S.Pd		P	IV/b	Matematika	
22	Rosmin Tangkilisan,		P	IV/b	Matematika	

	S.Pd					
23	Halimah, A. Md. Pd		P	IV/a	Matematika	
24	Darius T. Patampang, S.Pd, M.Pd	L		IV/b	IPA	Wakasek Bid.Kurikulum
25	Sri Martati B. S.Pd, M.Pd		P	IV/b	IPA	
26	Dra. Hj. Hanifah		P	IV/b	IPA	
27	Hj. Wapsi Taliki, S.Pd, M.Pd		P	IV/b	IPA	
28	Dra. Hj. Yuliansi Y. Zainal		P	IV/b	IPA	
29	Dra. Hj. Sumarni R		P	IV/b	IPA	
30	Natalia Ta'dung, S.Pd		P	IV/a	IPA	
31	Moh. Yamin, S.P	L		III/c	IPA	
32	Hj. Misnawaty, S.Pd		P	IV/b	IPS	
33	Hj. Sukmawati, S.Pd		P	IV/a	IPS	
34	Hj. Almiyati, S.Pd		P	IV/a	IPS	
35	Hj. Hidayati, S.E		P	IV/a	IPS	
36	Dra. Hj. Darniati		P	IV/d	IPS	
37	Dian Nurul Yuliandari, S. E		P	III/c	IPS	
38	Rudy M Salim, S.E	L		III/c	IPS	
39	Rosyidah, S.Pd		P	IV/b	B. Inggris	
40	Maryani W. Powero, S.Pd		P	IV/a	B. Inggris	
41	Hadijah, S.Pd		P	IV/b	B. Inggris	
42	Zubaidah, S.Pd, M.Pd		P	IV/b	B. Inggris	
43	Muzna Rumu, S.Pd		P	IV/b	B. Inggris	
44	Andi Sahraeni, S.Pd		P	IV/a	B. Inggris	
45	Khaerul, S. Md. Pd	L		III/d	B. Inggris	
46	Vinisca Roya, M.Pd		P	III/c	B. Inggris	
47	Maryam Al-mahdaly, S.Pd		P	II/d	B. Inggris	
48	Zulpandli Lumban Gaol, S.Pd	L		III/b	B. Inggris	
49	Hi. Suardi HB, S. Ag	L		IV/b	Seni Budaya	
50	Hj. Marwati, S.Pd		P	IV/a	Seni Budaya	
51	Hj. Sitti Fatimah H S.Pd		P	IV/a	Seni Budaya	
52	Hetti Salendeho, S.Pd		P	IV/a	Seni Budaya	

53	Hj. Sitti Rosniati, S.Pd		P	IV/b	Seni Budaya	
54	Nuryana Jalisando, SE		P	III/b	Mulok	
55	Rachmatullah, S.Pd	L		IV/a	BP/BK	
56	Desak Putu Sastrawati, S.Pd		P	III/d	BP/BK	
57	Andi Hakim Ramang, S.Pd		L	IV/b	Penjas	Wakasek Bid.Kesiswaan
58	Andi Sunarko, S.Pd		L	IV/b	Penjas	
59	Fahrul Arfandi M. Nur, S.Pd		L	III/a	TIK	

Sumber Data: Profil SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020/2021

Ruangan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020-2021

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Kursi	1056	Baik
2.	Meja	1056	Baik
3.	Papan tulis	33	Baik
4.	Komputer	10	Baik
5.	Invocus	3	Baik
6.	Ruang Tamu Kasek	1	Baik
7.	Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu	1	Baik
8.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
9.	Ruang Guru	1	Baik
10.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
11.	Ruang BK	1	Baik
12.	Ruang Kelas	33	Baik
13.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
14.	Ruang UKS	1	Baik
15.	Ruang Lab. Komputer	4	Kurang Baik
16.	Mesjid	1	Baik
17.	Tiang Bendera	2	Baik

18.	Pos Jaga	1	Baik
19.	Kantin	13	Baik
20.	Wc	18	Baik
21.	Ruang Koperasi	1	Baik

Sumber Data: Laporan Bulanan SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020/2021

Tenaga kependidikan SMP Negeri 3 Palu Tahun 2021-2022

No	Nama Staf	Jenis Kel.		GOL	Keterangan
		L	P		
1.	Zulfan		P	III/b	
2.	Ni Nyoman Kaniasih	L		III/b	
3.	Zulfan H. Muchtar	L		II/a	Operator Tata Usaha
4.	Maryam, S.Sos		P	III/a	
5.	Tasrif	L		PTT	
6.	Marthen Sampara	L		PTT	
7.	Andi Fatma		P	PTT	
8.	Andi Darmawan	L		PTT	
9.	Wiwin		P	PTT	Pelayanan Pembaca
10.	Akriyadi	L		PTT	
11.	Andi Nur		P	PTT	
12.	Hartina Yontu		P	PTT	Layanan Teknis
13.	Zakir	L		PTT	

Sumber Data: Profil SMP Negeri 3 Palu Tahun 2020/2021

Peserta Didik Menurut Tingkat dan Agama di SMP Negeri 3 Palu Tahun Ajaran 2020/2021

AGAMA	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH		JUMLAH TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	
ISLAM	160	160	163	164	147	148	470	472	942
KRISTEN	6	6	6	6	5	5	17	17	34
HINDU	4	5	4	4	5	5	13	14	27
JUMLAH	170	171	173	174	157	158	500	503	1003

Sumber Data: Profil Sekolah SMP Negeri 3 Palu tahun 2020/2021.

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Wiji Slamat, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Hj. Zuhaeriah, S.Ag, M.Pd. I	Guru PAI	
3	Rosnawati, S.Ag	Guru PAI	
4	Namira, S.Pd. I	Guru PAI	
5	Hj. Hidayati, S.E	Wali Kelas VII I	
6	Zulfan	Kondinator Tata Usaha	
7	Maryam S.Sos	Kepengurusan Tata Usaha	
8	Nur Khalifa	Peserta Didik	
9	Ibrahim	Peserta didik	
10	Aura Almaida Yotista	Peserta Didik	

Palu, 27 Agustus 2021

Kepala Sekolah

SMPN 3

Wiji Slamat, S.Pd., M.Pd

NIP. 19640407198901 1007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1743 /In.13/F.I/PP.00.9/07/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Palu, 27 Juli 2020

Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palu
di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama	:	Hasnawati
NIM	:	17.1.01.0155
Tempat Tanggal Lahir	:	Tinabogan, 05 Maret 1999
Semester	:	VIII (Delapan)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Jl. S. Malei
Judul Skripsi	:	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU
No. HP	:	0822 9049 5393

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Palu

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Sahlir Lobud, S.Ag., M.Pd.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
   NIP : 196903081998032001
   Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
   NIP : 197811202011011003
   Pangkat/Golongan : Penata TK. I/III d
   Jabatan Akademik : Lektor/III d
   Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Hasnawati
NIM : 17101015S
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.
Judul : Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar peserta didik.

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu, 25/08/2021

Pembimbing I

NIP. 196903081998032001

Pembimbing II

NIP. 197811202011011003

PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 PALU
NSS : 201186001003
Alamat : *Jl. Kemiri No. 35 Telp. 421992*

Kelurahan	: SIRANINDI	Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kecamatan	: Palu Barat	Telp.	: (0451) 421992
Kota	: Palu	Kode Pos	: 94223

SURAT KETERANGAN

NO. KP.7/ 413 /421.3/ Pend

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Palu, menerangkan bahwa :

Nama	:	HASNAWATI
NIM	:	17.1.01.0155
Program Studi	:	Pendidikan Agama ISlam

Benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian / Observasi di SMP Negeri 3 Palu, mulai 27 Juli sd 27 Agustus 2021, dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

" PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU ".

Sesuai surat dari Dekan IAIN Palu, tanggal 27 Juli 2021, Nomor : 1743/In.13/F.I/PP.00.9/07/2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palu, 06 Oktober 2021

Kepala Sekolah

SMPN 3

WIJI SLAMAT, S.Pd., M.Pd
[illegible]0407 198901 1 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)
Hal : **Surat Pengantar SK Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Subbag. AKMAH FTIK IAIN Palu

Di – Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP : 19690313 199703 1 003
Jabatan : Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Hasnawati
NIM : 17.1.01.0155
Prodi / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI –5)
Semester : VIII
No. Hp : 082290495393
Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU**
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M. Pd
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M. Phil
Ketua Penguji Dr. Saefudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah menyetor perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada PRODI yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 23 Juli 2021
Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan:
- Surat ini diserahkan ke Subbag AKMAH FTIK (Bagian Persuratan)
- Buat 2 Rangkap

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	25/02/2021	Bab 1	Redaksi Judul, perbaikan penulisan daftar pustaka.	
2.	01/03/2021		Perbaikan pedoman penulisan karya ilmiah, Latar belakang, Daftar Pustaka dc perbaiki	
	2/3-2021	II	Tambah teori tg sikap belajar. Teori yg dikutip harus ada sumbernya	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	27/08/2021	1, 2, 3, 4, 5,	Tambahan teori, kata-kata teoritis, foatnote, kesimpulan lebih jelas lagi.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	15/09/2021	IV	1. Perhatikan penulisan pada karya tulis ilmiah. 2. Semua informan tidak diketahui gelarnya. 3. kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah.	
2.	21/09/2021	IV V	Penulisan kalimat pada awal paragraf. kesimpulan dikurangi.	
3.	22/09/2021	IV V.	- Pendapat pribadi terhadap kutipan langsung. - margin diperhatikan - kesimpulan diperbaiki	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

5. *Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.*
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : HASNAWATI
NIM : 17010155
Jurusan.Prodi. : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N-3 PALU.
Pembimbing I : Dr. Hj. Adawiyah Pabbalongi, M.Pd.
Pembimbing II : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	15/02/2021	1		
2.	17/02/2021	2		
3	19/02/2021	1,2		

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : HASNAWATI
NIM : 17010155
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.
PEMBIMBING : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
II. Ishaaduddin Yusuf, S.Pd.I., M.phil
ALAMAT : JL. S. MALEI.
NO. HP : 0822 9049 5393

JUDUL SKRIPSI

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020

Nama : Hasnawati
NIM : 17.1.01.0155
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 5)
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU.
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Fil.I
Penguji : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
Tgl / Waktu Seminar : Jumat, 19, Maret 2021/ 09.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	WIKA WULANDARI	181030019	VI / MPI	[signature]	hadir
2.	WULANDARI	181050002	VI / PIAUD	[signature]	hadir
3.	Rahmawati	171010191	VIII / PAI	[signature]	hadir
4.	Aas Andasari	171030013	VIII / MPI	[signature]	hadir
5.	NOVAL KURNIAWAN	171010137	VII / PAI	[signature]	hadir.
6.	ANGGIYADI A. LAKANJA	171010130	VIII/PAI	[signature]	hadir
7	MUH. ASYROF	171010152	VIII/PAI	[signature]	hadir
8.	Nur Riska Anggraeni	171010222	VIII / PAI	[signature]	Hadir
9.	Indriana	171010145.	VIII/PAI	[signature]	Hadir
10.	Maslan	171010154	VIII/PAI	[signature]	Hadir
11.	LULU ATUL MUKAROMAH	171010147	VIII/PAI	[signature]	Hadir.
12.	Desi Indrigani Ningsih	171010112	VIII / PAI	[signature]	Hadir

Palu, 19 Maret 2021

Pembimbing I,

Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
NIP. 19690308 199803 2 001

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Fil.I
NIP.19811120 201101 1 003

Penguji,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

BUKU KONSULTASI
Pembimbingan Skripsi

Nama : HASNAWATI
NIM : 17101015S
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : PERLUNYA MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN PESERTA DIDIK DAN EMPATI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 PALU.

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	: HASNAWATI
NIM.	: 17/0/0155
JURUSAN	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 05 november 2020	Yunita S. Bantilan.	Pengaruh Penggunaan gadjet terhadap Perkembangan kognitif anak selama pandemi covid 19 di SPN 14 Bokat kec. Bokat kabupaten buol.	1. Prof. Dr. H. Saggaf Pettalongi, M.Pd 2. Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I	
2	Selasa 15 September 2020	Fikri	Refitalisasi pendidikan moral melalui peran moralis asbabul khairat sebagai pendidikan alternatif masyarakat desa tada kec. tinombo selatan.	1. Drs. Hamza, M.Pd.I. 2. Dr. Ernianti, M.Pd.I.	
3	Selasa 25 Januari 2020	RAhmawati	Peningkatan disiplin guru fiqih dalam pembelajaran dikelas X melalui penerapan absensi di MA nidaul khairat pembewe biromau kab. sigi	1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I 2. M. Ikhsan Kamar, M.Pd.	
4	RAbu 09 September 2020	Dedi Harianto	efektifitas penggunaan metode tilawatil dalam pembelajaran al-Qur'an di TPA/TPQ nurul falah desa tumula kec. poso pesisir utara kab. poso.	1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I. 2. Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I.	
5	Selasa 21 Januari 2020	Meydina	Increasing english vocabulary mastery throught word short strategy of VIII grath at SMP N 3 palu.	1. Drs. Moh. Ihsan, M.Ag 2. Fitrianingsih, SS. S.Pd. M. Hum	
	RAbu 11 november 2020	Masli Kurniansi	Kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 palu.	1. Drs. H. Hamzah, M.Pd.I. 2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M. phil	
	Selasa 08 September 2020	Rahmania Sapitri	Urgensi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MTS DDI Ujuna.	1. Drs. Syahril, MA. 2. Salahudin, S. Ag. M. Ag.	
	Jumlah 13 november 2020	MISRA	Kreatifitas siswa menulis cerpen dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui media gambar pada masa covid 19 dikelas V SD Inpres 3 lere kec. palu ke	1. Dr. Rusdin Husain, M.Pd. 2. Rustam, S.Pd, M.Pd.	
	Jumlah 13 november 2020	Rara Indriani Marang	Pembelajaran Akidah Akhlak berbasis virtuan mobile pada pandemi covid 19 disekolah MAN 2 kota palu kelas X	1. Drs. H. Hamzah, M.Pd.I. 2. Zaitun, S.Pd.I. M.Pd.I.	
10	Jumat 15 Januari 2020	Hidayati	Increasing student vocabulary mastery throught board game at the seventh grade of SMP N. 10 palu.	1. Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag. 2. Dr. Hj. Nur Asmawi, S.Ag. M. Hum	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, tanggal 19 bulan Maret. 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Hasnawati
NIM : 17.1.01.0155
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 5)

Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU.

Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Fil.I

Penguji : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 19 Maret 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing I,

Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
NIP. 19690308 199803 2 001

Catatan :
Nilai menggunakan angka:
1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, tanggal 19 bulan Maret. tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Hasnawati
NIM : 17.1.01.0155
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 5)
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU.
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Fil.I
Penguji : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	84	Tambahkan hadis tang disiplin, kajian terdahulu 3 = 5 kajian terdahulu.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	78	Perbaiki kesalahan pengetikan : kata, tidak, koma, penyutipan langsung/tidak langsung, margin paragraf.
3.	METODOLOGI	80	Format Metode penelitian lebih praktis - wawancara buat format wawancara. - " " " observasi
4.	PENGUASAAN	82	- Substansi dan lokasi Deskriptions sifat begus
5.	JUMLAH	324	- Perbaiki, latar belakang dan fakta = yg terjadi di lokasi/SMP 3 Palu.
6.	NILAI RATA-RATA	81	

Palu, 19 Maret 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

Catatan :
Nilai menggunakan angka:
1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : HASNAWATI
TTL : TINABOGAN, 05-03-1999
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : JL.S.MALEI
Judul :

NIM : 171010155
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : 7 (Tujuh)
HP : 082290495393

● Judul I
Pentingnya membangun sikap peserta didik dan empati guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negri 3 Kota Palu.

○ Judul II
Study pengetahuan siswa kelas XI (sebelas) selama proses belajar online dalam mata pelajaran Al-quran Hadits di MA Nida'ul Khairat Pombewe Biromaru.

○ Judul III
Strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkembangkan perilaku beriman dan berakhlak mulia pada peserta didik di SMP 1 Al-khairat Pusat Palu.

Palu, 16 September 2020
Mahasiswa,

HASNAWATI
NIM. 171010155

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Hj. Alawiyah Pallalongi, M.Pd
Pembimbing II : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313199703100[illegible]

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 650 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama	:	Hasnawati
NIM	:	17.1.01.0155
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	PERLUNYA MEMBANGUN SIKAP PESERTA DIDIK DAN EMPATII GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 KOTA PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebegai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 9 September 2020
Dekan,

Dr. Muhamad Ichan, S.Ag.,M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, tanggal 19 bulan Maret. tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Hasnawati
NIM : 17.1.01.0155
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI – 5)**

Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU.

Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Fil.I

Penguji : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Palu, 19 Maret 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Siakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Fil.I
NIP.19811120 201101 1 003

Catatan :
Nilai menggunakan angka:
1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 669/In.13/F.1/PP.00.9 /03/2021 Palu, 17 Maret 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.
1. Dr. Hj. Adawiyah Perttalongi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M. Phil. (Pembimbing II)
3. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I (Penguji)

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama	: Hasnawati
NIM	: 17.1.01.0155
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-5)
Judul Skripsi	: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: Jum'at,19 Maret-2021
Waktu	: 09.00 Wita - Selesai
Tempat	: Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Siskir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan :
1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
   a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
   b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
   c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
   d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
   e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
   f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.

DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara bersama Bapak Wiji Slamat. S.Pd, M.Pd selaku kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu

Gambar 2. Wawancara Bersama ibu Rosnawati, S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Gambar 3. Wawancara bersama ibu Hidayati, S.E selaku wali kelas VII I

Gambar 4. SMP Negeri 3 Palu

Gambar 5. Lapangan Basket SMP Negeri 3 Palu

Gambar 6. Visi & Misi SMP Negeri 3 Palu

Gambar 7. UKS SMP Negeri 3 Palu

Gambar 8. Ruangan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu

Gambar 9. Masjid SMP Negeri 3 Palu

Gambar 10. Ruang Guru SMP Negeri 3 Palu

Gambar 11. Ruangan Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu

Gambar 12. Perpustakaan SMP Negeri 3 Palu

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu... Saya Hasnawati Mahasiswa IAIN Palu meminta kesediaan adik-adik sekalian untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini... 👇

INSTRUMEN WAWANCARA
1. Apa yang kalian ketahui tentang pelajaran pendidikan agama islam?
2. Apa yang kalian ketahui tentang disiplin belajar?
3. Dampak apa yang kalian dapatkan dalam kehidupan sehari-hari tentang sikap disiplin belajar disekolah?
4. Langkah-langkah apa yang kallan lakukan untuk membangun sikap disiplin belajar sekolah?
5. Apakah sanksi yang diberikan kepada kallan tidak disiplin sudah membuat kalian jera dan tidak melakukan lagi?
6. Faktor apa yang membuat kallan tidak bisa melaksanakan kedisiplinan dalam belajar?

SILAHKAN DI ISI INSTRUMEN WAWANCARA DI ATAS YA DEK🙂🙏
Cat:
=>jawabanya sesuai pendapat kalian masing-masing.
=>ketika menjawab cantumkan Nama, Kelas, dan Sekolah ada di bagian paling bawah.
(Kalau ada yang tidak di pahami de, silahkan di tanya ya)🙏🙂

Jawaban :

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu... Saya Hasnawati Mahasiswa IAIN Palu meminta kesediaan adik-adik sekalian untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini... 👇

INSTRUMEN WAWANCARA
1. Apa yang kalian ketahui tentang pelajaran pendidikan agama islam?
2. Apa yang kalian ketahui tentang disiplin belajar?
3. Dampak apa yang kalian dapatkan dalam kehidupan sehari-hari tentang sikap disiplin belajar disekolah?
4. Langkah-langkah apa yang kallan lakukan untuk membangun sikap disiplin belajar sekolah?
5. Apakah sanksi yang diberikan kepada kallan tidak disiplin sudah membuat kalian jera dan tidak melakukan lagi?
6. Faktor apa yang membuat kallan tidak bisa melaksanakan kedisiplinan dalam belajar?

SILAHKAN DI ISI INSTRUMEN WAWANCARA DI ATAS YA DEK🙂🙏
Cat:
=>jawabanya sesuai pendapat kalian masing-masing.
=>ketika menjawab cantumkan Nama, Kelas, dan Sekolah ada di bagian paling bawah.
(Kalau ada yang tidak di pahami de, silahkan di tanya ya)🙏🙂

Jawaban :
1. 1.pendidikan agama Islam ada lah suatu pelajaran atau suatu ilmu yg mempelajari nabi2 yg ada di masa lalu dan ayat2 suci serta ajaran yg mengajarkan tingkah laku agar berperilaku sopan 2.displin adalah mengikuti dan mematahui aturan yang di terapkan 3.dapat tepat waktu dan memperbaiki kebiasaan kebiasaan 4.dengan mematuhi semua peraturan yg telah di berikan 5.karena akan mendapatkan hukuman dan jika melakukan kesalahan lebih dari 3 kali akan mendapatkan surat dari pihak sekolah 6.keadaan / faktor lingkungan sekitar sekolah

Selamat mengerjakan adik-adik🙂

Nama. : nur khalifah
Kelas. : 7 E
Sekolah :SMP negeri 3 palu

Selamat mengerjakan adik-adik🙂

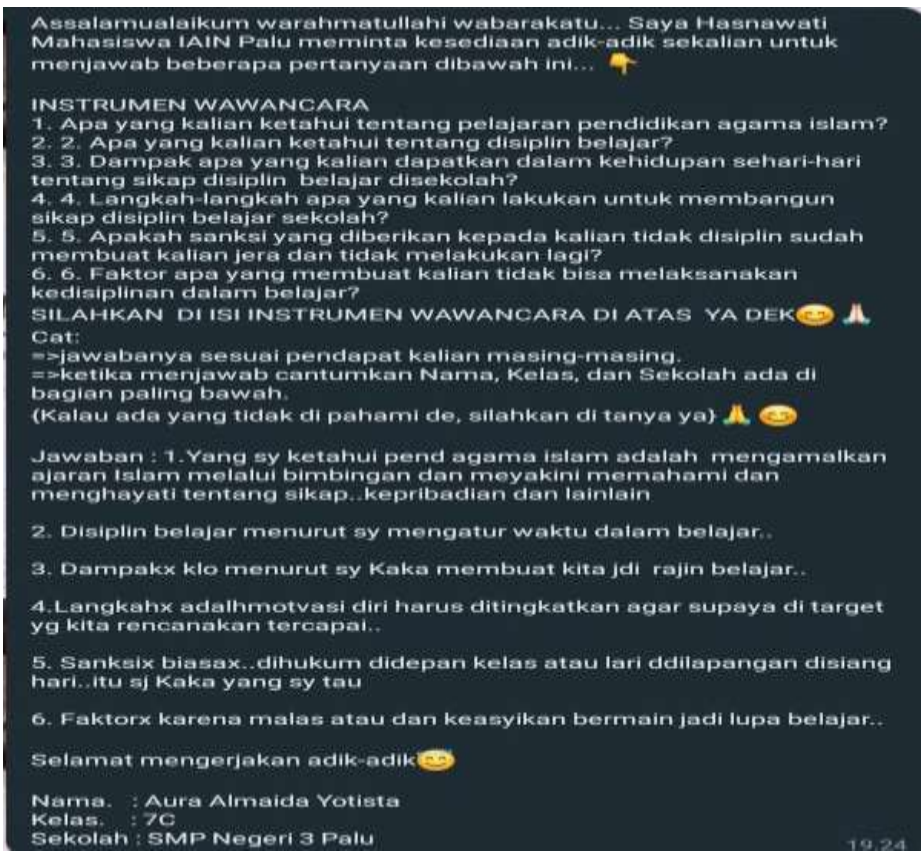

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu... Saya Hasnawati Mahasiswa IAIN Palu meminta kesediaan adik-adik sekalian untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini... 👇

INSTRUMEN WAWANCARA
1. Apa yang kalian ketahui tentang pelajaran pendidikan agama islam?
2. 2. Apa yang kalian ketahui tentang disiplin belajar?
3. 3. Dampak apa yang kalian dapatkan dalam kehidupan sehari-hari tentang sikap disiplin belajar disekolah?
4. 4. Langkah-langkah apa yang kalian lakukan untuk membangun sikap disiplin belajar sekolah?
5. 5. Apakah sanksi yang diberikan kepada kalian tidak disiplin sudah membuat kalian jera dan tidak melakukan lagi?
6. 6. Faktor apa yang membuat kalian tidak bisa melaksanakan kedisiplinan dalam belajar?
SILAHKAN DI ISI INSTRUMEN WAWANCARA DI ATAS YA DEK🙂🙏
Cat:
=>jawabanya sesuai pendapat kalian masing-masing.
=>ketika menjawab cantumkan Nama, Kelas, dan Sekolah ada di bagian paling bawah.
(Kalau ada yang tidak di pahami de, silahkan di tanya ya)🙏🙂

Jawaban : 1.Yang sy ketahui pend agama islam adalah mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan dan meyakini memahami dan menghayati tentang sikap..kepribadian dan lainlain

2. Disiplin belajar menurut sy mengatur waktu dalam belajar..

3. Dampakx klo menurut sy Kaka membuat kita jdi rajin belajar..

4.Langkahx adalhmotvasi diri harus ditingkatkan agar supaya di target yg kita rencanakan tercapai..

5. Sanksix biasax..dihukum didepan kelas atau lari ddilapangan disiang hari..itu sj Kaka yang sy tau

6. Faktorx karena malas atau dan keasyikan bermain jadi lupa belajar..

Selamat mengerjakan adik-adik🙂

Nama. : Aura Almaida Yotista
Kelas. : 7C
Sekolah : SMP Negeri 3 Palu

19.24

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu... Saya Hasnawati Mahasiswa IAIN Palu meminta kesediaan adik-adik sekalian untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini... 👇

INSTRUMEN WAWANCARA
1. Apa yang kalian ketahui tentang pelajaran pendidikan agama islam?
2. Apa yang kalian ketahui tentang disiplin belajar?
3. Dampak apa yang kalian dapatkan dalam kehidupan sehari-hari tentang sikap disiplin belajar disekolah?
4. Langkah-langkah apa yang kalian lakukan untuk membangun sikap disiplin belajar sekolah?
5. Apakah sanksi yang diberikan kepada kalian tidak disiplin sudah membuat kalian jera dan tidak melakukan lagi?
6. Faktor apa yang membuat kalian tidak bisa melaksanakan kedisiplinan dalam belajar?

SILAHKAN DI ISI INSTRUMEN WAWANCARA DI ATAS YA DEK😊🙏
Cat:
=>jawabanya sesuai pendapat kalian masing-masing.
=>ketika menjawab cantumkan Nama, Kelas, dan Sekolah ada di bagian paling bawah.
(Kalau ada yang tidak di pahami de, silahkan di tanya ya)🙏😊

Jawaban :
1. suatu pelajaran atau ilmu yg mempelajari nabi-nabi yg ad dimasa lalu dan ayat-ayat suci serta ajaran nya yg mengajarkan tingkah laku agar berperilaku sopan
2.mengontrol diri nya untuk sungguh-sungguh belajar
3.belajar jadi tenang fokus, melatih rasa percaya diri, membuat diri lebih bahagia
4.mulai dari bangun awal, mengerjakan pr sekolah,tdk bertengkar disekolah, tdk bolos saat pelajaran sekolah
5.diskors, menyapu halaman sekolah
6.temen yg jail mengganggu saat belajar

Selamat mengerjakan adik-adik😊

Nama. : ibrahim
Kelas. : 7 E
Sekolah : SMPN 3 palu

16.58

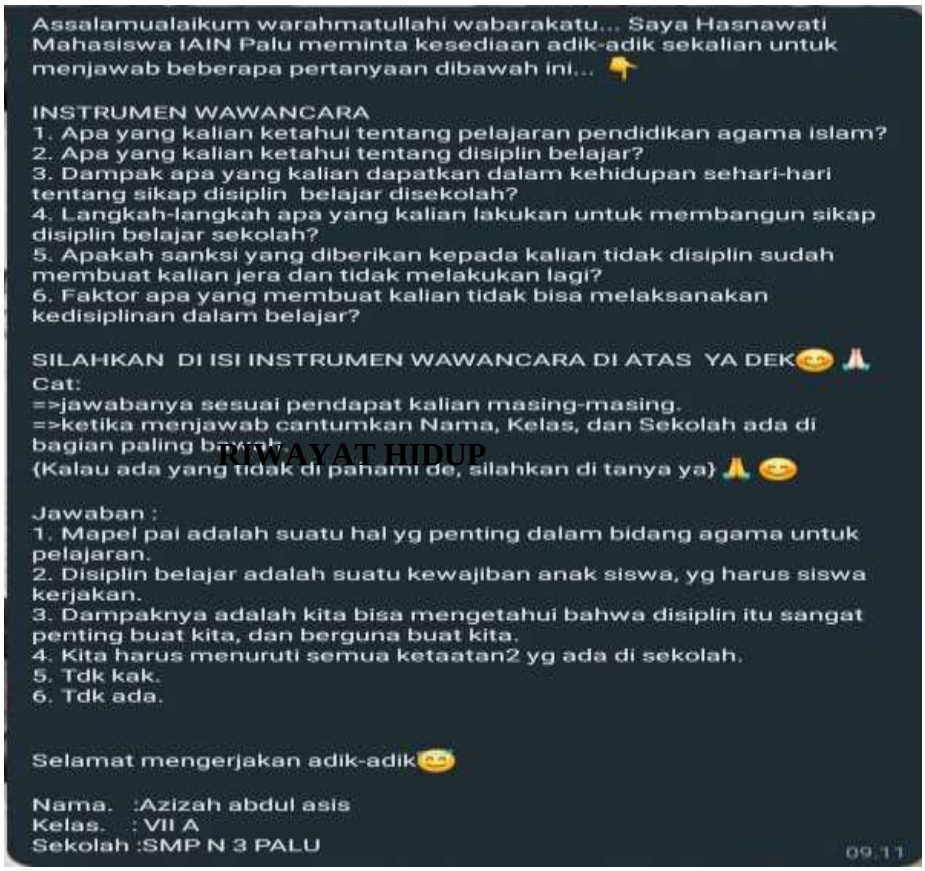

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu... Saya Hasnawati Mahasiswa IAIN Palu meminta kesediaan adik-adik sekalian untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini... 👇

INSTRUMEN WAWANCARA
1. Apa yang kalian ketahui tentang pelajaran pendidikan agama islam?
2. Apa yang kalian ketahui tentang disiplin belajar?
3. Dampak apa yang kalian dapatkan dalam kehidupan sehari-hari tentang sikap disiplin belajar disekolah?
4. Langkah-langkah apa yang kalian lakukan untuk membangun sikap disiplin belajar sekolah?
5. Apakah sanksi yang diberikan kepada kalian tidak disiplin sudah membuat kalian jera dan tidak melakukan lagi?
6. Faktor apa yang membuat kalian tidak bisa melaksanakan kedisiplinan dalam belajar?

SILAHKAN DI ISI INSTRUMEN WAWANCARA DI ATAS YA DEK😊🙏
Cat:
=>jawabanya sesuai pendapat kalian masing-masing.
=>ketika menjawab cantumkan Nama, Kelas, dan Sekolah ada di bagian paling bawah.
(Kalau ada yang tidak di pahami de, silahkan di tanya ya)🙏😊

Jawaban :
1. Mapel pai adalah suatu hal yg penting dalam bidang agama untuk pelajaran.
2. Disiplin belajar adalah suatu kewajiban anak siswa, yg harus siswa kerjakan.
3. Dampaknya adalah kita bisa mengetahui bahwa disiplin itu sangat penting buat kita, dan berguna buat kita.
4. Kita harus menuruti semua ketaatan2 yg ada di sekolah.
5. Tdk kak.
6. Tdk ada.

Selamat mengerjakan adik-adik😊

Nama. :Azizah abdul asis
Kelas. : VII A
Sekolah :SMP N 3 PALU

09.11

A. Identitas Diri

Nama	: HASNAWATI
Tempat/tngal Lahir	: Tinabogan, 05 Maret 2000
NIM	: 171010155
Alamat Rumah	: Desa Tinabogan, Kec Dondo, Kab Toli-Toli
No. HP/Telp.	: 082290495393
Email	: Hasnarihana05@gmail.com.

Nama Orang Tua	
Ayah	: Hasan. L
Ibu	: Rohana

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Tinabogan, Lulusan Tahun 2011
2. MTS Negeri 1 Toli-Toli, Lulusan Tahun 2014
3. SMA Negeri 1 Dondo, Lulusan Tahun 2017
4. Terdaftar Sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (S1) Tahun 2017.